

1953  
K. J. 102  
Ally  
V. 5 # 5/6

# Api Kartini



penerbit :

jajasan melati  
matraman raya 51, djakarta  
terbit sebulan sekali

## Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini,  
parjanj pradono.  
penanggung djawab :  
maasje siwi

pembantu<sup>2</sup> :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati,  
suglarti siswadi, trees sunito S.H.  
sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea,  
su'estyowarni, sutarni, sudjinah, sarti-  
ni nur, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi:

matraman raya 51, djakarta  
tlp. djtn. 753

alamat administrasi:

kramat v/7, djakarta  
tlp: Gmb. 4430 — kotakpos 2522

Izin penguasa Perang Daerah Dja-  
karta Raya No. 298 — I Nop. 1960  
S.I.P.K. no. 2494F-472/4171/1  
tanggal 3 Februari 1963.

oplah 5000 ex.

setahun .....	Rp. 360,—
enam bulan .....	„ 185,—
tiga bulan .....	„ 95,—
etjeran per ex. ....	„ 35,—

api kartini menerima karangan dari  
luar, dari siapa sadja jang menaruh  
minat. karangan Earus ditik diatas  
kertas jang tidak timbal-balik, ka-  
rangan jang tidak dimuat dapat di  
kirim kembali apabila disertai de-  
ngan perangko.

tarip iklan :

1 pagina .....	Rp. 600,—
½ pagina .....	„ 400,—
¼ pagina .....	„ 250,—
⅓ pagina .....	„ 150,—

kontrak : 12 x muat rabat 15%.

I S I

Hal

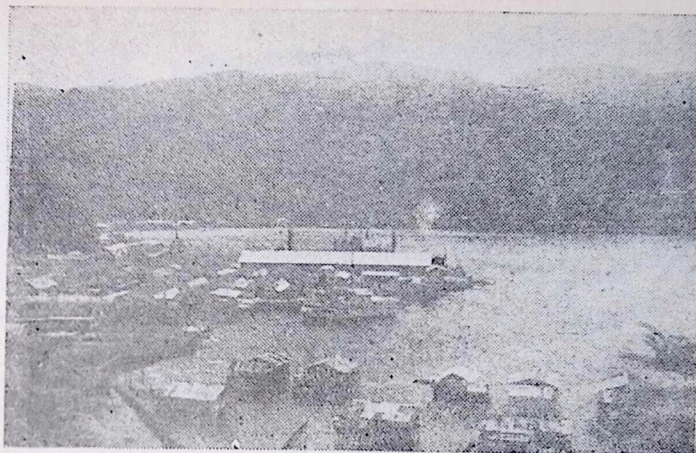
1 Mei Irian Barat bebas .....	1
Rasialisme harus ditentang .....	2
Kita anti rasialisme .....	3
Wanita dan Hari Kebangkitan Nasional .....	4
Sjair: Sendja .....	5
Apa tugas kita untuk anak-anak .....	6
Ibu Kartini dan pendidikan anak <sup>2</sup> .....	8
Pertjikan Api Kartini .....	9
Untuk kawan pedjuang Iraq .....	10
KTT Afrika .....	11
In memoriam Nazim Hikmet .....	12
Pertemuan Menlu Trinegara di Manila .....	13
Film: Njanjian Remadja .....	14
Tjontoh Rak Buku .....	15
Kunikijah, buruh wanita .....	16
Dalam kamar orang sakit .....	17
Keradjinan tangan: Tule .....	18
Supaja sehat dan tjantik .....	19
Berkebun: Katjapiring .....	20
Selamatkan anak <sup>2</sup> kita dari bahaja kedjahatan .....	22
Masak <sup>2</sup> an .....	21
Kosmonaut wanita pertama .....	24
Resensi buku: Die Flucht in die Heimat .....	25
Rumahtangga dalam suasana 26 Mei .....	26
Rasialisme di negeri dollar .....	29
Pameran buku .....	30
Veteran wanita .....	31

### Keterangan gambar kulit:

Setiap Ibu mengharapkan kehidupan  
jang bahagia bagi anaknya!

foto: Istimewa.

Betapa indahnja pantai  
Kotabaru.  
Segekap tenaga kami  
tjurahkan untuk triko-  
ra!



I  
Mei 1963

## Irian Barat Bebas!

1963 UNTEA menjerahkan kekuasaan nja atas Irian Barat kepada Indonesia, maka timbulah situasi baru dimana ada kemungkinan<sup>2</sup> pulihnja hubungan yang normal antara Indonesia dan Belanda.

Tetapi hal itu sepenuhnya tergantung kepada sikap dan orientasi Belanda kepada situasi baru yang ada di Indonesia. Kembali lama atau "de goede oude tijd" bagi Belanda di Indonesia adalah tak mungkin.

Jang mungkin, dan ini sepenuhnya tergantung kepada kemampuan dan kemauan pihak Belanda untuk menerima situasi baru di Indonesia, adalah memulai hubungan<sup>2</sup>nya dengan halaman baru. Artinya, pihak Belanda harus mengakui kenyataan bahwa di Indonesia sedang diperjuangkan dan diaksanakn tji<sup>2</sup>ta<sup>2</sup> sosialisme tahap demi tahap menurut Manipol.

Hal ini menutup kemungkinan<sup>2</sup> bagi Belanda mengadakan claim<sup>2</sup> jang tak masuk akal atas perusahaannya jang dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia.

Belanda hendaknja insjaf bahwa Rakjat Indonesia telah mengalami penderitaan<sup>2</sup> jang pahit akibat pendjadjahan Belanda selama ber-abad<sup>2</sup> dimasa jang lalu. Tambahan, perang kemerdekaan, perjuangan pembebasan Irian Barat jang disebabkan karena sikap kepala batu pihak Belanda, banjak meminta pengorbanan harta benda dan djiwa dari Rakjat Indonesia.

Kaum ibu telah merelakan suami nja, putera<sup>2</sup>nja, saudara<sup>2</sup>nja untuk bersambung njawa membebaskan Irian Barat. Kesemuanya itu hendaknja dimengerti benar<sup>2</sup> djika Belanda ingin mengadakan hubungan lagi dengan Indonesia.

Djanganlah hendaknja pihak Belanda memulai hubungan<sup>2</sup>nya dengan Indonesia dengan menuntut "privileges" jang dipunjainja sebelum Perang Dunia II atau mengadakan claim<sup>2</sup> jang tak masuk akal terhadap perusahaan<sup>2</sup> Belanda jang sebenarnya sudah "afgeschreven" itu. Pihak Belanda hendaknja insjaf bahwa dosa<sup>2</sup> imperialisnja terlelu banjak di Indonesia ini dan telah banjak menimbulkan bentjana dan kemiskinan dikalangan Rakjat Indonesia. Kaum ibu dimasa pendjadjahan banjak jang kehilangan putera<sup>2</sup>nja karena kurang makan akibat kemiskinan jang menda am itu. Perjuangan untuk membebaskan Irian Barat telah minta korban djiwa dari pradjurit<sup>2</sup> kita. Dan ini disebabkan karena sikap membanjirkaun kaum imperialis Belanda. Hal<sup>2</sup> itu semua hendaknja dresapkan dalam<sup>2</sup> oleh pihak Belanda, sebelum memulai hubungan<sup>2</sup>nya dengan Indonesia.

Sikap jang tidak mau menerima dan memahami situasi baru di Indonesia hanya akan mengkandaskan niat Belanda untuk memulai hubungan<sup>2</sup>nya dengan Indonesia sebelumnya dimulai.

Rakjat Indonesia ingin bersahabat dengan Rakjat Belanda, tetapi dengan

kaum imperialis Belanda Rakjat Indonesia te ah membikin perhitungan.

Rakjat Indonesia tak akan mengizinkan dengan kedok dan dalih apapun niat kaum imperialis Belanda untuk menanamkan kekuasaannya lagi di Indonesia.

Kepada Rakjat Belanda, terutama kepada golongan<sup>2</sup>nya jang progresif, terletak tugas berat untuk meratakan djalan adanya hubungan dan kerjasama jang norma<sup>1</sup> antara Indonesia dan Belanda. Hanja hubungan<sup>2</sup> normal jg bersih dari potens<sup>2</sup> kolonial sadjalah jang akan bisa menguntungkan Belanda dalam hubungannya dengan Indonesia.

Dan hubungan<sup>2</sup> jang demikian hanja mungkin djika pihak Belanda berseka menerima situasi baru di Indonesia.!



# Rasialisme harus ditentang

Oleh: H

Pada saat<sup>2</sup> Rakjat Indonesia dengan gembira menjambut kembalinya Irian Barat kepangkuan Ibu Pertiwi dan pada saat<sup>2</sup> keadaan darurat perang beralih ke keadaan tertib sivil, dimana tanggung jawab keamanan seluruh Indonesia dari tangan militer beralih ke kekuasaan polisi sivil, maka kaum reasioner dalam negeri dengan bekerjasama dengan anasir<sup>2</sup> subversif asing menjtetukan gerakan rasialisme anti-Tionghoa yang mereka mulai di Tjirebon pada tanggal 5 Mei 1. terus mendjalar ke Tegal, Slewi Bandung, Tasikmalaja, Garut, Sukabumi, Tjiandjur, Tjipanas dan Bogor. Sedjanja kaum rasialis mau menjtetuskan huru-hara kontra-revolusioner itu dibukota Djekarta, tetapi berkat kewaspadaan alat<sup>2</sup> negara, terutama pihak kepolisian dengan bekerjasama dengan seluruh lapisan masyarakat jang patriotik, usaha tsb. dapat digagalkan sebelum dimulai.

Kaum reaksi jang kehilangan akal dan menjadi tak sabaran itu setelah usahanja gagal dibukota, menjtjari saluran lain untuk memenuhi keinginananja jang djahat itu dengan menjtetuskanja di-daerah<sup>2</sup> dimana dahulu terkenal sebagai basis bekas Partai Masjumi/PSI dan bekas basis<sup>2</sup> DI seperti Tegal, Garut, Tasikmalaja, ds5.

Apalah sangat menarik perhatian dalam gerakan rasialis kontra-revolusioner ini ialah bahwa kaum reaksi dalam usahanja jang kedji dan menjdjalkan ini berhasil menarik segolongan pemuda<sup>2</sup> kita, jaitu mulai dari anak<sup>2</sup> SR, sampai ke SMP/SMA dan mahasiswa<sup>2</sup> di Bandung. Bandung jang namanja demikian tenar dimata internasional dengan „Semangat Dasasila Bandung“nja itu kali ini telah dinodai oleh sekeompok kaum rasialis kontra-revolusioner jang menunggangi pemuda<sup>2</sup> dan mahasiswa kita untuk menjtjapai tudjuanja-nja jang kotor itu. Jakinlah jang seperti ditjanjatkan oleh Presiden Sukarno sendiri bertudjujan menjdjatuhkan nama Republik Indonesia di dunia internasional. Selain gerakan itu tegas<sup>2</sup> anti-Tionghoa, djuga bersifat anti Sukarno, karena sasaran mereka selain menghantjurkan harta milik warganegara<sup>2</sup> Tionghoa tanpa pandang bulu kaya atau miskin, djuga di tudjukan untuk menghantjurkan alat<sup>2</sup> produksi, alat<sup>2</sup> perhubungan dan malah di Tegal mereka mau merebut gudang sendjata. Djuga ditjanjatkan bahwa gerakan itu sifat anti gerakan progresif, terutama anti partai jang selama ini terkenal menjdjalakan politik jang progresif dan konsekwen anti

imperialis dan anti kolonialis seperti Partai Komunis Indonesia itu.

Dengan meletusnja huru-hara rasialis anti-Tionghoa dimana anasir<sup>2</sup> bekas DI/TII/Permesta dan anasir<sup>2</sup> subversif asing, seperti tersangkutnja anasir<sup>2</sup> subversif jang bekerdja pada Advent di Bandung dan anasir reaksi dalam negeri lainnja, membuktikan bahwa bahaya<sup>2</sup> kontra-revolusioner masih „latent“. Artinja masih „terpendam“ belum terkikis habis dan se-waktu<sup>2</sup> djika kita kurang waspada masih bisa meletus lagi. Maka dalam hal ini dituntut kewaspadaan jang se-besarnya dari kita semua.

Djawaban jang tepat dari gerakan kontra-revolusioner ini ialah adanja komando Presiden Sukarno supaja gerakan rasialis kontra-revolusioner ini kita ganjnjang jang beliau tegaskan kembali pada amanatnja di depan Kongres Wani di Djekarta pada tanggal 19 Mei 1963 dan di Sidang Paripurna MPRS di Bandung pada tanggal 20 Mei 1963. Djawaban lain jang tidak kurang tegasnja terhadap rongrongan kaum rasialis kontra-revolusioner ialah dengan adanya keputusan dari Sidang Paripurna MPRS di Bandung bulan Mei 1963 itu, ialah ditetapkannya Bung Karno sebagai Presiden Republik Indonesia seumur hidup. Hal ini hanja membuktikan bagaimana kokoh-kuatnja posisi

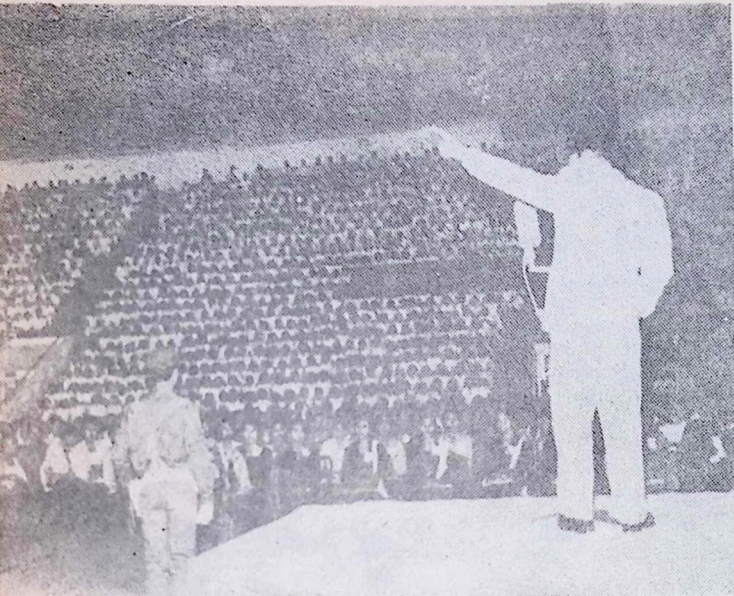
Bung Karno jang terkenal sebagai kam pion kemerdekaan dan perdamaian itu dalam masyarakat Indonesia, terutama dikalangan Rakjat.

Satu hal jang sangat menjjedihkan jang membikin kami kaum ibu Indonesia berpikir dalam<sup>2</sup> jalah kenjataan ikut sertanja guru<sup>2</sup> SR di berbagai tempat di Djawa Barat ini dalam gerakan rasialis kontra-revolusioner tsb. Dengan menggunakan atau tepatnya menjjalakan gunakan kewibawaannya terhadap anak<sup>2</sup> muridnja mereka kerahkan anak<sup>2</sup> itu untuk ikut dalam gerakan<sup>2</sup> perusakan jang kedji. Anak<sup>2</sup> kita jang pada dasarnya berdjawa bersih dan murni itu telah diratjuni dengan propaganda<sup>2</sup> rasialas jang beratjuni dan berbau kepentingan<sup>2</sup> kaum imperialis dan telah ditunggangi dengan tak kenal tanggungjawab oleh para guru<sup>2</sup> jang terseret kedalam gerakan<sup>2</sup> rasialis itu.

Adalah wadjar tuntutan jang timbul supaja terhadap guru<sup>2</sup> jang tersangkut dalam gerakan<sup>2</sup> rasialis itu segera di petjat dari djabatannya untuk menghindarkan anak<sup>2</sup> kita diratjuni lebih djauh oleh mereka itu. Djuga banjanknja kendaraan<sup>2</sup> KOPEM atau Komando Pemberantasan Malaria jang digunakan oleh kaum rasialis di daerah<sup>2</sup> Priangan Timur itu mendorong timbulnja tuntutan agar pula oknum<sup>2</sup> jang tidak sehat, jang kontra-revolusioner dan



Anak ketjil menangis di-tengah<sup>2</sup> reruntuhan. Salahkah aku dilahirkan?



Pidato bung Karno dalam Kongres Wani di Gelora Bung Karno.

foto : Koniski

tersangkut kedalam gerakan rasialis itu, dikalangan KOPEM didaerah tsb segera dibersihkan dan diambil tindakan seperlunya yang setimpal dengan dosanja.

Kaum ibu didaerah<sup>2</sup> yang dilanda oleh gerakan rasialis itu bisa btfjara banjak apa artinja gerakan rasialis itu. Perhubungan pengangkutan katjau distribusi bahan<sup>2</sup> sandang dan pangan matjet yang langsung dirasakan oleh Rakjat dan khususnya para ibu ditem pat tsb. Pendek kata, gerakan rasialis itu merupakan peladjaran yang hidup bagi Rakjat apa artinja kontra-revolusi itu.

Buat mentjegah meletusnja kembali gerakan<sup>2</sup> rasialis yang tidak kita ingin kan semua itu satu<sup>2</sup>nja djalan jalah Rakjat Indonesia, termasuk kaum wanita<sup>2</sup>, hendaknya tetap waspada me melihara keamanan dengan bekerdja sama yang baik dengan Angkatan Kepolisian yang kini berwenang mendja ga ketertiban dan keamanan itu. Seti ap gerak-gerik yang menjurigakan se jog<sup>2</sup>nja diselidiki dan kemudian apa bila didapat bukti<sup>2</sup> yang kuat segera menghubungi pihak yang berwadjib, jaitu pihak kepolisian setempat. Inilah kiranja djawaban satu<sup>2</sup>nja terhadap usaha<sup>2</sup> kedji kaum reaksi dalam negeri yang bekerdjasama dengan kaum subversi asing itu.

Dengan berbuat demikian kita mendjalankan komendo Presiden Sukarno dengan se-baik<sup>2</sup>nja.

## Kita Anti Rasialisme

INGATLAH Saudara<sup>2</sup> rasialis ? Nama Republik Indonesia djatuh sama sekali dengan perbuatan yang demikian itu. Katanja kita bentji pada rasialisme. Kita bentji bahwa di Amerika orang Negro ditentang oleh kulitputih. Kita bentji apa yang terdjadi di Alabama atau Birmingham di Amerika. Katanja demikian, tapi kita sendiri mendjalankan rasialisme. Katanja kita bentji keadaan di Afrika Selatan dimana orang kulit hitam ditengah airnja sendiri diperlakukan seperti andjing oleh orang kulit putih. Katanja kita anti rasialisme. Dan ini menjatuhkan nama Indonesia.

D'angan kira ini kaum kontra revolusi bangsa Indonesia sadja yang berbuat demikian itu. Subversi asing, Saudara<sup>2</sup> yang ikut dalam hal ini. Orang<sup>2</sup> kaum kontra-revolusi, bekas PSI, bekas Masjumi, bekas PRRI, bekas Permesta.

Satu<sup>2</sup>nja djalan yang benar jalah kita tetap berdiri diatas revolusi Indonesia.

Satu<sup>2</sup>nja djalan yang benar jalah djangan kita masuk kedalam perang-kapnja kontra revolusi. Satu<sup>2</sup>nja djalan yang sudah saja katakan di MPRS: Hantjurkan kontra-revolusi. D'anganlah kita bisa digunakan oleh kontra-revolusi, manaka<sup>2</sup> kita itu bisa digunakan oleh kontra-revolusi, revolusi Indonesia menderita, revolusi Indonesia rugi. Negara Republik Indonesia menderita, Negara Republik Indonesia rugi.

Saja minta semua wanita, bukan sadja wanita WANI, wanita seluruh Indonesia mengerti benar, mengerti benar terhadap perbuatan rasialisme diwaktu-waktu yang akhir<sup>2</sup> ini, yang merugikan revolusi kita, merugikan Republik Indonesia. Saja minta segenap Rakjat Indonesia mempunyai kekinan yang demikian itu. Karena itu saja minta kepada segenap Rakjat Indonesia, ja laki<sup>2</sup>, ja wanita, djangan sampai terdjadi lagi Saudara<sup>2</sup>, berbuat rasialisme beberapa hari yang lalu. Saja minta kepada golongan Tionghoa pun untuk menjadri benar<sup>2</sup> rasa hati Rakjat Indonesia.

Bahkan dalam Kongres Baperki, sa<sup>2</sup> berkata : Marilah kita bersatu, hai bangsa Indonesia asli dan bangsa Indonesia turunan Tionghoa, marilah kita bersatu. Bersama kita mend'rikan suatu masyarakat yang kuat sentausa, suatu masyarakat yang adil dan makmur.

Apa hasil kedjadian<sup>2</sup> yang akhir<sup>2</sup> ini ? Apa hasilnja bagi perdjjuangan kita untuk membuat suatu negara jg kuat, bagi mendirikan suatu masyarakat yang adil dan makmur ? Jang nja ta dan djelas jalah bahwa pers dan radio Malays<sup>2</sup> ber-sorak<sup>2</sup>. Ber-sorak<sup>2</sup> me nstakan : Rakjat Indonesia sekarang menundjukkan bahwa politik Bung Karno adalah politik yang salah. Rakjat Indonesia sekarang menundjukkan bahwa haluan Republik Indonesia ada lah haluan yang salah.

Mari kita mendjalankan terus kita punja perdjjuangan kita ini, perdjjuang an kita berdasarkan Pantja Sila, perdjjuangan kita berdasarkan perikemanusiaan, perdjjuangan kita menuju de mokrasi yang tulen, perdjjuangan kita menuju masyarakat yang adil dan makmur.

D'angan kita menjeleweng. Djangan kita menjimpang dari garis yang sudah kita tentukan. Hanja kalau kita setia kepada sumber kita, kita akan djaja. Kenapa kita di-tengah<sup>2</sup> djalan tidak setia kepada kita ? Kenapa kita ditengah djalan hendak menjeleweng?

Hai bangsa Indonesia, setia lah kepada sumbermu.

(Kutipan pidato Presiden Sukarno di dalam Kongres Wani pada tgl. 19 Mei 1963 di Senajan, Djakarta).

# Wanita dan Hari Kebangkitan Nasional

Kita semua tahu bahwa Hari Kebangkitan Nasional itu djatuh pada tanggal 20 Mei. Sedjak pertama kali dirajakan di tanah-air untuk mengenang berdirinja pergerakan Nasional jang dipelopori oleh „Budi Utomo” pada tahun 1908, kaum wanita selalu mengambil bagian aktif dalam peringatan2 tsb.

Mengapa? Pertama karena kaum wanita menganggap dirinja satu dengan gerakan Rakjat pada umumnja dalam memperdjuangkan masjarakat Indonesia jang merdeka, lepas dari pendjadjahan. Kedua karena gerakan wanita sendiri, tidaklah mungkin dapat berdiri sendiri untuk mentjapai hak2nja jang penuh tanpa ikut serta dalam rerdjuangan kemerdekaan tanah air.

Lebih2 diwaktu sekarang, Setelah hak2 wanita Indonesia hampir ditjapai disemua lapangan, rasa tanggungdjawab untuk men sukseskan atjara2 Hari Kebangkitan Nasional itu makin diresepi. Hampir diseluruh peloksok tanahair tanggal 20 Mei dikumandangkan gema kebangkitan bangsa Indonesia. Pada saat itu kita kenang kembali djasa2 pelopor gerakan Nasional itu seperti Dr. Tjiptomangunkusumo Ki Hadjar Dewantoro, dll. Dalam pada itu salah seorang pahlawan Nasional wanita jang sudah dengan resmi diakui oleh Pemerintah adalah Ibu Kartini.

Berbeda dengan Peringatan Hari Kebangkitan Nasional tahun2 jang lalu, Hari Kebangkitan Nasional tahun ini dipusatkan di Bandung, kota jang boleh kita namakan Kota Kebangkitan Asia Afrika. Peringatan ini bersamaan waktunja dengan diadakannya sidang MPRS ke-II jang dimulai pada tanggal 15 Mei.

Hari Kebangkitan Nasional tahun ini ditandai oleh keputusan MPRS jang menetapkan Presiden Soekarno sebagai Presiden seumur hidup. Suatu hal dimana kaum wanita pertjaja pada

kebidjaksanaan beliau. Sebab bukannya Presiden Soekarno jang mengatakan bahwa djustru kaum

Oleh : Sartini

wanitalah jang berkepentingan didalam masjarakat sosialis.

Tentu sadja kaum wanita disamping mengharap itu harus

pula konsekwen dalam memperdjuangkan terudjudnja masjarakat itu. Sebab jang pasti ia tidak datang dengan sendirinja, tetapi ia harus direbut dengan kegigihan dan perdjuangan.

Mari kita tjamkan ini dalam dada kita, supaja Hari Kebangkitan Nasional ini benar2 menemukan tempat jang sewadarnja dilingkungan maupun dilubuk hati kaum wanita Indonesia.



Gadis tjilik dari Medan ini menundukkan kemahirannya dalam seni deklamasi dengan bebasnja. Bagaimanakah keadaan ibu dan neneknja setengah abad jang lalu?

# Sendja

*Sendja, ai alangkah indah  
Merkah tjahja merah  
Bersama suling bambu bergema  
Sampaikan salam: Kerdja bangunkan esok dan lusa*

*Sendja ai alangkah indah  
Merkah merah mandi tjahja  
Ingatkan aku  
Tjutjur darah merah pahlawan  
Tegakkan kemerdekaan*

*Alangkah indahnja merkah sinar merah sendja  
Alangkah dustanja tanpa merdeka  
Alangkah indahnja bisik damai dan tjinta*

*Kiriman: Karsembang*

*Jogja achir Okt. '63*

## Kita Bendung Arus „Twist”

Diibukota kini banjak dibitjarkan orang tentang tari<sup>2</sup>an „kegila-gilaan” jang tanpa paspor mulai menjusup ketanah air. Para ibu<sup>2</sup> dari golongan atas menjaksikan dengan tjemas betapa putera-puterinja dirumah tak henti-henti memutar lgu<sup>2</sup> barat berirama ngak-ngik-ngok dan beladjar menggerak-gerikkan badan seperti orang gemetar-dzmam. Demam „twist” mendjangkit di beberapa golongan tertentu, tidak hanja pemuda<sup>2</sup>-pemudinja tetapi djuga orang<sup>2</sup> tua mereka jang takut dikatakan „kolot” mulai ikut serta berlenggak-lenggok, di airport „international”, di beberapa tempat dansa maupun lama<sup>2</sup> djuga dirumah-rumah sendiri, agar tidak dikatakan „ketinggalan zaman”.

Para pendidik menggelenkan kepala para ibu<sup>2</sup> mengusap dada tetapi apakah jang bisa dilakukan dengan segera untuk membendung arus kebudayaan asing (bajtja imperialis) jang tidak sesuai

-----  
**OLEH: S. DJIN**  
-----

dengan nada irama revolusi Indonesia ini? Banjak sudah dibitjarkan tentang membina kebudayaan nasional, mengembangkan kebudayaan tanah air, tetapi dalam menghadapi agresi budaja imperialis ini apakah jang bisa disumbangkan oleh kaum wanita

sebagai ibu pendidik generasi jang akan datang?

Pertama-tama kaum ibu dan wanita pada umumnja harus menjadari dan memahami bahwa pendidikan anak<sup>2</sup> mendjadi tanggung djawab mercka djuga disamping menjerahkan putera-puterinja kepada guru atau pengasuh disekolah. Wanita terutama para ibu<sup>2</sup> harus mengikuti persoalan kebudayaan tanah air, apa jang disebut kembali kepada kepribadian Indonesia, apa jang dinamakan kebudayaan ansional jang sesuai dengan derap revolusi Indonesia.

Berlandaskan prinsip bahwa

(Bersambung ke hal. 28).



## *Apa Tugas Kita Untuk Anak-anak ?*

*oleh : Lies S.*

Se-tidak<sup>2</sup>nja tiap bulan Djuni dalam madjalah A.K. kita harus mengungkap tentang hidup anak<sup>2</sup> pada waktu lampau, sekarang dan jang akan datang. Mengapa sebenarnya?

Akibat perang dunia ke-II membikin sedjarah anak<sup>2</sup> jang merupakan lembaran hitam. Kita masih ingat kekedjaman fasisme Djerman dimana anak<sup>2</sup> tidak ber salah dibunuh setjara kedjam. dibakar hidup<sup>2</sup> sesudah dipisahkan setjara paksa dari pelukan tjinta kasih ibu<sup>2</sup> mereka .

Hal inilah jang mendorong organisasi<sup>2</sup> Wanita, Pemuda, Sardjana dll. di Eropa menentukan 1 Djuni suatu hari Anak<sup>2</sup> internasional jang bersedjarah, dan akan membuat sedjarah, karena tiap 1 Djuni seluruh kaum wanita dan Rakjat progresif didunia mempunyai tekad membuat jang baik dan berguna bagi anak<sup>2</sup> untuk tahun depan dan seterusnya.

Memang masih banyak anak<sup>2</sup> jang berwarna kulit kuning, tjoklat, hitam maupun jang berwarna kulit putih ada jang belum mengenal dan mengerti apa itu 1 Djuni. Di negeri<sup>2</sup> jang belum sepenuhnya berdeka apa lagi dinegeri-negeri jang masih dididjajah

oleh imperialisme anak<sup>2</sup> belum dapat merasakan hak<sup>2</sup>nja sebagai anak. Bagi negeri<sup>2</sup> jang sudah bebas dari penindasan manusia oleh manusia semua anak dapat menjetjapi sepenuhnya hak<sup>2</sup> dia, dimana dapat merajakan 1 Djuni dengan meriah dan sepenuhnya memberikan kegembiraan bagi anak<sup>2</sup>. Alangkah berbahagia orangtua<sup>2</sup> jang dapat melihat anak<sup>2</sup>nja hidup bahagia dan gem bira dan dapat memberikan sesuatu jang di-idam<sup>2</sup>kan oleh anak<sup>2</sup> mereka. Schalikanja betapa sedih orangtua<sup>2</sup> di-negeri<sup>2</sup> jang masih dalam tjengkeraman imperialisme, tapi mereka didjadikan sasaran imperialisme, ditahan, diani-aja dengan maksud melemahkan perdjuaan orangtua<sup>2</sup> dan Rakjat dalam membebaskan negerinja. Ini terdjadi di Vietnam Selatan, Korea Selatan dan lain<sup>2</sup>-negeri. Kedjadian<sup>2</sup> ini bukan mendjadi penghalang bagi mereka jang sedang berdjuaan untuk kebebasan negerinja, tapi lebih mendorong pada mereka untuk terus berdjuaan melepaskan diri dari penghisapan manusia oleh manusia. Karena perdjuaan untuk kebahagiaan anak<sup>2</sup> tidak dapat dipisahkan dengan kemerdekaan

nasional.

Bagaimana di Indonesia? Tahun ini menundjukkan makin mengerti ibu<sup>2</sup> maupun Rakjat pada umumnya akan isi dan tudjuan dari pada peringatan<sup>2</sup> 1 Djuni.

Dari beberapa ibu kota propinsi dan ketjamatan kami mendapat laporan bahwa peringatan 1 Djuni tahun ini lebih sukses dari tahun<sup>2</sup> jang lampau. Peringatan<sup>2</sup> itu diselenggarakan oleh Panitia<sup>2</sup> jang dibentuk setjara luas, dan ada pula oleh gabungan<sup>2</sup> wanita setempat.

Di Djakarta sendiri perajaan 1 Djuni diadakan di Istana Olahraga Bung Karno, dan dihadiri oleh 40.000 anak. Ada jang hadir merupakan tumpukan<sup>2</sup> Taman Kanak<sup>2</sup>, S.R., organisasi anak<sup>2</sup> dan ada jang datang sendiri<sup>2</sup> dengan oleh orangtua mereka. Anak<sup>2</sup> hadir dengan berpakaian warna warni, seragam dan tidak seragam. Ada jang membawa balon<sup>2</sup> ada jang membawa bendera<sup>2</sup> ketjil. Jang lutju tapi berkesan jaitu, ada anak ketjil membawa poster dengan isi „kami ingin damai“ dan dibagian podjok poster tersebut tergambar burung merpati.



Suasana didalam Gedung Olah raga itu sangat meriah. Gedung dihiasi dengan poster<sup>2</sup> dari bermacam warna yang berisikan antara lain „hidup 1 djuni“, perkuat persahabatan antar bangsa, didiklah anak<sup>2</sup> menjadi patriot paripurna, hantjurkan imperialisme/jang merusak kebudayaan dan pendidikan kepribadian bangsa.

Atraksi<sup>2</sup> jang disadjikan pada perajaan itu bukan hanya dari anak<sup>2</sup> Indonesia, tapi djuga anak<sup>2</sup> akan hiburan.

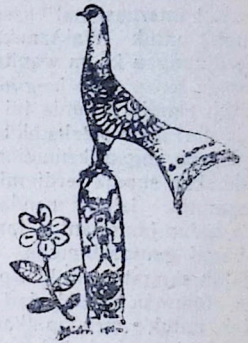
Selain rapat umum tersebut, djuga telah diadakan tjeramah untuk orangtua, dimana telah hadir wakil<sup>2</sup> organisasi wanita, organisasi massa lainnja dan tokoh<sup>2</sup> pendidik maupun dari Departemen P.D.K. Tjeramah tersebut diisi dengan djudul „mendidik anak<sup>2</sup> menjadi manipolis sedjati“ dan mendapat sambutan jang baik.

Dan apa tugas kita sekarang untuk anak? Soalnya bagaimana kita mengkonsolidasi semua golongan progresif, terutama jang berketjimpung dibidang pendidikan untuk memberikan pendidikan pada anak<sup>2</sup> kita kearah jang madju jang bertjita-tjitakan sosialisme Indnoesia.

Kita mempunyai pegangan Manipol, Pantja Sila sebagai dasar negara dan mempunyai Pantjawardana sebagai sistim pendidikan. Selain itu Pantja Tjinta adalah pegangan kita untuk merealisasi Pantjawardana.

Dengan dasar<sup>2</sup> itu kita mengambil langkah untuk memberi pendidikan jang madju bagi anak<sup>2</sup> kita jang merupakan generasi baru dan akan menjadi penjusun sosialisme Indonesia.

\*



Gambar : Si Upik dan si Bujung ketjil tak ketinggalan bergem-bira-ria pada tanggal 1 Djuni!

Persoalan anak2 tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan dan perjuangan sekari2 daripada kaum ibu.

Maksud dan tudjuan hari anak2 internasional beserta seruan2 untuk dilaksanakan oleh perjuangan kaum wanita, ialah supaya setiap anak jang ada diseluruh pendjuru dunia ini terhindar dari mala petaka akibat adanya peperangan, kemudian mengusahakan supaya terdjamin kehidupannya, ialah mendapatkan hak hidup jang pantas dan segar sebagai generasi muda. Djuga adalah sangat perlu kita perhatikan tuntutan hakiki dari anak2 ialah untuk mendapatkan pendidikan jang sesuai dengan jiwa generasi barunya jang membimbing kearah kemadjuannya untuk bisa menempatkan dirinja dalam berputarnya roda revolusi dan perkembangan setiap bangsa dari seluruh umat manusia.

Djelaslah bila kita lihat dari tulisan2 Ibu Kartini, membuktikan kebenaran bahwa meskipun waktu manufsnja masih merupakan gadis remadja, tetapi karena soal anak2 adalah sudah selajaknya bersama dan tak terpisahkan dengan soal kaum wanita, maka djuga dalam memikirkan perjuangan untuk kebebasan kaum wanita, tidak ketinggalan pula pasti soal anak2 terpikirkan djuga.

Dalam buku „Habis Gelap Terbitlah Terang” Ibu Kartini mengatakan dalam ulasannya : ...ada suatu kali datang seorang anak kepada seorang perempuan tua. Bertanjalah orang tua apakah kehendaknya, karena tidak barang suatu apa kepunyaannya tiada makanan jang sanak2, tiada barang perhiasan maupun pakaian. Djawab anak itu : „bukan barang jang anak2, bukanlah barang pakaian, bukanlah barang perhiasan jang aku kehendaki. wahai ibu barilah saja bunga melati jang berkembang dalam hati”.

„Bunga melati jang berkembang dalam hati” inilah, jang dimaksud Ibu Kartini suatu barang jang indah dan merupakan kebenaran, jang memberikannya

## Ibu Kartini dan pendidikan kanak-kanak

Oleh: Nj. S. Sutjipto Munandar

kepada anak2, artinja melaksanakannya tuntutan anak2 tsb. menjadi kwadjiban, kwadjiban jang memperindah hidup, lagi liri sendiri maupun bagi diri orang lain.

Kelemah lembutan hati wanita bisa dinikmati sewaktu wanita itu mendengarkan dan memenuhi kata hati dari setiap putera2nja, dalam mewujudkan tindakan itu bagaikan tangan jang halus membelei dan memupuk benih2 muda supaya menjadi besar segar dan kuat.

Kemudian khusus mengenai pendidikan, karena pendidikan merupakan tuntutan hakiki bagi anak2. Ibu Kartini mengatakan : „Wahai itulah sebabnja maka aku berkehendak, djika mendidik anak2, haruslah djuga diusahakan mendidik watak, yakni jang terutama haruslah djuga diusahakan ialah memperkukuh rasa kemauan anak jang dididik itu. Rasa kemauan itu wadjiblah dibesar2kan oleh pendidikan terus menerus...”

Perkataan tsb. didahului oleh pengertiannya bahwa hidup itu bukanlah mimpi, melainkan keadaan jang njata, kamar (kehidupan materiel, kehidupan djas manilah) tetapi keadaan jang nata itu adalah akan buruh bila tiada kehendak, tiadalah buruk keadaan jang njata itu, asalkan ada rasa da'am diri kita, rasa suka akan barang sesuatu jang indah.

Jang dimaksud ialah bahwa kehidupan masyarakat manusia ini merurakan kehidupan iang njata berada, dalam perkembangannya untuk mentjapai kemadjuannya, masyarakat itu dipimpin oleh kehendak2 dari manusia jang mewakili dari seluruh umat manu-

sia dalam masyarakat teresbut, dan kehendak itu ditimbulkan oleh atau sesuai keadaan masyarakat jang berkembang pula dari tingkat jang rendah ke tingkat jang lebih tinggi, dari masyarakat manusia jang sangat sederhana penghidupannya ke masyarakat jang modern jang mengalami penindasan dari manusia terhadap manusia jang lain kemudian berkembang untuk mewujudkan masyarakat jang sempurna ialah masyarakat dimana manusia hidup modern tidak mengalami penindasan, modern bagi seluruhnja, ialah masyarakat jang adil dan makmur, aman dan sedjahtera. Maka maksud pendidikan untuk anak2 dari Ibu Kartini itu ialah kita harus mendjuruskan kemauan setiap anak2 ketudjuan jang benar, dan kita ini pendidikan itu dengan terutama mendidik wataknya untuk bisa mentjapai kemauannya mentjari dan membela kebenaran.

Isi djiwa dari andjuran Ibu Kartini ini merupakan pegangan bagi kita kaum wanita Indonesia dalam memberikan pendidikan terhadap anak2. Mengenal masalah pendidikan anak2 pada waktu ini makin hangat kita perbincangkan sesuai dengan tingkat kemadjuwan dari bangsa kita. Organisasi2 massa, lembaga2



pendidikan dan Pemerintahan makin luas memperbintjangkan masaalah pendidikan anak2, karena makin menginsjafi pentingnja pendidikan bagi generasi muda kita yang akan menjadi penerus dan mengisi kemerdekaan tanah ari kita. Dalam memperbintjangkan masaalah tsb. ketjuuali bermaksud memenuhi kebutuhan diperbenjaknja tempat2 pendidikan anak2, terutama isi pendidikan itu pasti kita arahkan untuk

kemadjuan dan jang sesuai dengan perkembangan revolusi Indonesia, perjuangn untuk makmur, keadilan dan perdamaian dunia jang abadi. Karena, itulah jang merupakan keadaan jang njata, jang merupakan suatu keindahan jang harus ditjapai oleh seluruh bangsa Indonesia.

Karena masaalah memperbaiki tingkat hidup dilapangan materiell maupun dalam soal kesehatan merupakan tuntutan bagi se-

mua anggauta masjarakat, bagi anak2, pendidikanlah jang merupakan tuntutan jang perlu mendapat perhatian jang sepenuhnya. Adalah kwadjiban kita dari semua kaum wanita dan para bapak2 serta ibu2 untuk menjatakan dukungannya terdapat terlak sananja atau terwujudnja Pantja Wardhana, Pantja Tjarta mau pun Hari Krida untuk menjalukan kemauan anak2 kita kedju-rusan kebenaran.

## PERTJIKAN API KARTINI:

# Berdjuanglah membebaskan diri . . . . !

(kutipan surat tgl. 8 April 1902)

Kepada Njonja Abandanon dalam suratnja tgl. 8 April 1902, Kartini antara lain menulis sbb. :

„Aku berpikir memikirkan keadaanku sendiri, aku menungkan tenang-tenang; dan diluar, lisekelilingku, amatlah bajaknja orang jang menderita dan jang sengsara hidupnja! Seolah-olah tiba-tiba udara gemeter karena suara menderit, mengerang dan mengeluh, suara manusia jang menderita itu. Dan lebih keras lagi dari pada suara mengerang dan mengeluh itu, meribut menderas bunji suara kedalam telingaku: *Ichtiar! ichtiar, berdjualah membebaskan diri! bila engkau sudah bebas karena ichtiarmu itu, barulah dapat engkau tolong orang lain. Ichtiar!* Saja dengar suara itu dengan amat terangnja, tampak dihadapanku tersurat, hingga terpaksa saja menuliskannja, untuk njonja turut merasa kesenangan, dan kesukaran kami dan turut hidup dengan hidup kami.”

Selain surat jang diumumkan itu, terdapat pula tulisan2 Kartini jang tidak diumumkan, jang sangat penting pula kita ketahui, jaitu antara lain: „Kemenangan lama jang seindah-indahnja dan sesukar-sukarnja jang boleh di-

rebut oleh manusia ialar menundukkan diri sendiri. Paham lama jang sudah turun-temurun, tiada dapat sebentar sadja disisikan, akan menggantinja dengan paham baru. Berkuasa barang jang lama itu, oleh karena masih dihormati oleh orang seluruh negeri, tetapi tumbuhan muda jang segar itu tentulah akan menang djua.”

Tulisan2 tsb. sangatlah penting artinja bagi kita sekarang djuga. Bukankah segala sesuatu itu bisa ditjapai djika kita berichitiar dan berbuat untuk mentjapainya? Kita tidak bisa hanja mempunyai tjita2 sadja, tetapi jang lebih penting lagi ialah bagaimana melangkah merealisasi tjita2 untuk emansipasi wanita, untuk sosialisme, adalah sangat baik, tetapi jang lebih penting lagi ialah mengambil bagian dalam perjuangn mewujudkan tjita2 itu. Segala sesuatu tidak djatuh dari langit, ia haruslah diperdjulkan!

Selain itu adaiah sangat tepat pendirian Kartini, jang menjatakan bahwa: „Paham lama jang sudah turun-menurun akan digantikan dengan paham baru. Tumbuhan muda jang segar itu pasti akan memenangkan barang lama jang sedang berkuasa.”

Mengenai hal ini Rakjat Indonesia sudah mempunyai pengalaman sendiri. Indonesia Merdeka, revolusi Agustus 1945, telah menderak kekuasaan kolonial Belanda — dan kita akan terus maju menghabiskan imperialisme, kolonialisme, feodalisme dalam negeri untuk memenangkan revolusi Agustus 45 menudju sosialisme. Kaum wanita Indonesia telah dijiwai oleh api Kartini tersebut diatas, dan jakin bahwa haridepan revolusi Indonesia adalah masjarakat jang adil dan makmur, masjarakat sosialis. Karksekwensinja ialah kita harus turut aktif berdjuang menjelesaikan tingkat revolusi sekarang ini, ialah revolusi nasional dan demokratis mengikis habis imperialisme dan sisa2 feodalisme.



# UNTUK KAWAN PEDJUANG IRAQ DALAM PENDJARA

Kawan2 jang tertjinta,  
Sudah sedjak pagi subuh tgl. 8 Februari 1963 kami dihebohkan oleh peristiwa berdarah jang mengerikan dikota Baghdad. Pemerintah Irak jang sah digulingkan oleh Regim Arif sesudah memanggal leher Kassem dengan lebih dari 10.000 djiwa patriot2 lainnja. Semua didjalkan dibawah slogan untuk „Kemerdekaan, sosialisme dan persatuan“. Dari dibawah slogan palsu, dibawah majat beribu2 patriot, dibawah darah merah mengalir membasahi peritwi, kini kawan2 meringkuk dalam pendjara djahanam. Siksaan tak tjukup itu, kawan2 tak hanj

tersiksa, tetapi fikiran kawan2 pun dirusak. Teman2mu di Indonesia tak akan melupakan ke-djahatan jang diluar perikamanusiaan, dimana kawan2 harus memeluk dan memangu suami2 jang telah dipotong2 mati oleh Regim Arif. Kawan2, Ibu2 jang baik hati harus menjaksikan anak2nja dirobek2 mati dibawah kedua mata ibu jang bersinar djernih. Anak kesajangan jang tidak berdosa. Seluruh dunia me mandang tak ada keadilan dan human right jang harus ditaati oleh setiap Negara, Kekuasaan dan Penguasa. Ini adalah suatu tantangan bagi human being jang didjamin oleh Piagam Hak2

Manusia PBB.

Protes dari seluituh kemanusiaan dalam dunia membandjiri Regim Arif di Baghdad. Protes dan tuntutan untuk mengachiri kekedjaman dan membebaskan pada semua patriot jang kini disiksa dalam pendjara. Demikian lah djuga wanita Indonesia.

Kawan2, kami wanita Indonesia tidak tinggal diam, kami membentuk Komite jang bertugas untuk melantjarkan aksi2 solidaritet dan setiakawan Rakjat Indonesia dengan Patriot2 dan Rakjat Irak. Para ahli2 hukum, sarjdjana dan wakil2 organisasi telah duduk dalam Komite ini. Mendapat dukungan sepenuhnya dari masyarakat dan Pemerintah untuk berusaha mengirinkan team penindjau ke Irak. Akan tetapi usaha ini tidak berhasil berhubung dengan tidak mendapat visa dari Pemerintah Arif. Sehingga team jang dibentuk belum dapat berangkat.

Sebetulnja djauh2 sebelumnya kami sudah memfikirkan, bahwa tidak mungkin Regim Arif jang fasistis ini mau memberi visa terhadap tamu2nja jang ingin tahu keadaan sebenarnya di Irak. Ini adalah membahayakan buat mereka. Karena sudah barang tentu tamu2 jang demikian akan mengetahui sebenarnja apa jang terjadi di Irak. Dan apa jang diketahui sudah tentu akan di sampaikan kepada Rakjat. Inilah jang mereka takuti. Dan lebih2 diantara kawan2 100.000 orang dalam pendjara adalah banjak jang dikenal oleh sahabat2 di Indonesia dari Komite Perdamaian. OISRAA, Gerwani, Sobsi, Lekra, dll. Bahkan Safera Sekretaris Djendral Liga Wanita Irak jang telah menderita dipendjara dan diputuskan hukuman mati oleh Regim Arif adalah teman karib kami bertahun-tadun.

Kami Rakjat jang berdjuaug untuk kemerdekaan nasional dan melawan imperialisme, kolonialisme, dan neo-kolonialisme, sudah tak akan dapat diabui dengan sembojan jang muluk2. Kita menngenal dengan baik revolusi Rakjat Irak jang heroik dalam meng



OIEH: SLL MI

Tak gentar didesa  
siksa dan pendjara  
asal Rakjat bebas mer  
deka !!

hanturkan kekuasaan radja lalim Nuri El Said pada tgl. 14 Djuli 1958. Rakjat Irak selalu berjuang untuk kemerdekaan, untuk pembebasan Rakjat dari kaum imperialis dan reaksi, berjuang untuk federasi dan persatuan dengan Rakjat Arab yang telah dibebaskan dan untuk membentuk masyarakat yang merdeka dan bahagia. Dan sesudah revolusi 14 Djuli 1958 mendapat kemenangan tjita2 ini telah ditunjukkan. Dan tjita2 yang sutji ini telah dihanturkan oleh peristiwa berdarah Regim Arif dengan sembojan2 palsu „Kemerdekaan, sosialisme dan persatuan“. Regim Arif setjara biadab telah menggantungi putra2 terbaik Irak. Putra2 terbaik yang telah berhasil memenangkan revolusi 14 Djuli menghanturkan radja lalim agen imperialis minjak terbesar Amerika dan Inggris. Sudah tentu apa yang dijalankan Regim Arif untuk membunuh patriot2 ada faktor2 yang mendorong. Ada landasan sosial ekonominja. Tidak lair semua peristiwa berdarah ini dimainkan dibelakang lajar hitam monopoli minjak internasional kaum imperialis Inggris dan

Amerika. Sebagaimana telah diumumkan sehari sesudah Regim Arif berkuasa bahwa „Perusahaan Minjak Shell Inggris mendapat kebebasannya mutlak untuk mengadakan eksploitasi di Irak“. Ini adalah sikap manis terhadap imperialisme, karena itu tjepat2 George Bal Sekretaris Negara Amerika Serikat tjepat2 menjakan bahwa sikap Pemerintah Baru Irak mendapat simpati yang besar.

Oleh karena itu sokongan Rakjat Indonesia adalah iclas. Sokongan Rakjat yang melawan setiap tindakan yang tidak adil, membela kemerdekaan dan melawan imperialis dengan tak kenal menyerah.

Kawan2 simpati kami adalah untuk kawan2. Kami bersatu dengan Rakjat anti imperialis seluruh dunia untuk membela kebenaran dan kemanusiaan. Kita berjuang terus hingga imperialisme lenjap dari muka bumi.

Salam hangat dari sahabat2mu di Tiga Riru Lupau2 kelapa. Hdiup Rakjat Irak yang heroik! Hidup persahabatan Rakjat Anti imperialis sedunia!

pemberian bantuan materiil bagi Rakjat2 Afrika yang berjuang. Sungguh merupakan suatu pu-tuk kemerdekaan. kulan maut bagi kolonialisme keputusan2 dan resolusi2 yang diambil dalam kedua sidang internasional tsb.

Berdasarkan pengalaman perjuang Rakjat Aldjazair selama bertahun-tahun menentang kolonialisme Perantjis yang ahir nja dimahkotai dengan kemerdekaan penuh, maka KTT Afrika telah menjimpulkan pengalaman tsb. bahwa djalan untuk membebaskan seluruh Afrika dari belenggu penjadjahan ialah dengan melakukan perjuangan bersrdjata yang merupakan satu2nja tjara yang kini dimengerti oleh kaum kolonialis yang kepalabatu.

Pengalaman2 Rakjat di Angola, di Mozambique, di Rhodesia Selatan, lsb. djuga mengadjar kan bahwa kaum kolonialis harus dijenjalkan dengan bahasa lain ketjualj dengan berunding atau minta2 belas kasihan sipendadjah.

Semangat Djamila yang telah diperhatikan oleh kaum wanita pedjuang Aldjazair djuga akan mengilhami pedjuang2 dan patriot2 di Angola, Mozambique, dsb. yang kini masih mengalami tiplakan teror yang sewenang-wenang dari sipendadjah.

Dalam sedjarah perjuangan Rakjat Angola kami telah kenal seorang Srikandi Afrika yang dalam batas2 tertentu telah berhasil mengusir kaum pendatang pedagang budakbeliaq kulitputih di Angola. Perlawanan Srikandi Afrika itu kini diteruskan oleh patriot2 Angola yang dengan gagahberani melakukan perang gerilja dihutan2 Angola dengan persendjataan yang mula2 sederhana sekali, tetapi lambatlaun makin sempurna. Apalagi dengan keputusan KTT Afrika itu maka perjuangan Rakjat Angola yang perwira itu akan menjapai kemenangan.

Pembunuhan2 dan pembakaran2 kampung2 Afrika dimana

# KTT AFRIKA

OLEH : H

Satu peristiwa yang merupakan tonggak dalam sedjarah perjuangan Rakjat2 di Afrika ialah dengan adanya KTT Afrika yang dikundjungi oleh 30 Kepala Negara Afrika yang merdeka, dan diadakan di Addis Ababa, ibukota Ethiopia. Pada ahir konferensi yang berlangsung selama 4 hari ini pada terahir tanggal 26 Mei 1963 telah ditandatangani Charta Persatuan.

Dan yang sangat penting ialah diputuskannya untuk memberi bantuan, baik moril maupun materiil sampai kepada latihan2

kemiliteran pada Rakjat2 Afrika yang masih meringkuk dalam penjadjahan. Tepat sekali keputusan itu oleh sementara surat-kabar imperialis disebut sebagai dibunjikannya lonjtjeng kematian bagi kolonialisme di Afrika.

Dalam hubungan ini perlu diingatkan bahwa pada bulan Mei itu djuga antara tanggal 13 dan 20 Mei 1963 dikota Aldjazair telah dilangsungkan Sidang Komite Eksekutif IUS yang antara lain banjak mengambil resolusi yang menjokong perjuangan Rakjat2 diberbagai daerah Afrika.

# In memoriam nazim hikmet

pernyataan jang mula<sup>2</sup> sederhana sekali, tetapi lambatlaun makin sempurna. Apalagi dengan keputusan KTT Afrika itu maka perjuangn Rakjat Angola jang perwira itu akan mentjapai kemenangan.

Pembunuhan<sup>2</sup> dan pembakaran<sup>2</sup> kampung<sup>2</sup> Afrika dimana banjak djatuh korban kaum wanita dan anak<sup>2</sup> jang tak berdosa pada saatnja akan berachir dan pendjadjah Portugal jang melakuan penindasan á da abad pertengahan itu akan terusir dari bumi Angola. Ini baru salah satu segi perjuangn Rakjat Afrika disatu daerah. Belum perjuangn Rakjat<sup>2</sup> Afrika lainnja, misalnja di Afrika Timur melawan kaum pendjadjah Inggeris, di Selatan melawan apartheid jang sangat menusuk perasaan itu, ten tunja akan makan berkorban lagi.

Setiakawan Afrika ini sudah tentu diperkuat dengan setiakawan Asia-Amerika Latin dan seluruh kekuatan dari EFOS jang akan mempertjepat runtuhnja kolonialisme di Afrika.



Setelah mengalami serangan penja kit djantung pada pagi tanggal 3 Dju<sup>ni</sup> 1963 menghembuskan nafasnja jang terachir di Moskow. Dengan demkian maka seorang pujangga besar didunia, seorang putera Turki jang terba<sup>ik</sup> telah meninggalkan kita, mening galkan barisan progresif untuk selam<sup>an</sup>ja. Seluruh dunia berkabung, dalam mengantarkan ketempat istirahat nja jang terachir banjak air mata bertujturan mengenangkan djasa<sup>2</sup> pudjangga besar ini, baik untuk kesu<sup>s</sup>asteraan dunia, maupun untuk tanah airnja jang sangat ditjintainja, Turki, jang telah ditinggalkannya sedjak ta<sup>hun</sup> 1950 itu.

Bagi mereka jang radjin membatja dan gemar pada kesusasteraan tentu nja akan mendjumpai karangan<sup>2</sup>nja berupa sjair<sup>2</sup> jang militant dan revolusioner jang banjak diterdjemahkan kedalam bahasa<sup>2</sup> asing.

Dibawah ini sekedar riwayat hidup nja :

Nazim Hikmet dilahirkan di Soloniki pada tahun 1902, dirumah kakek nja Nazim Pacha, jang mendjabat sebagai gubernur kota tsb. Pada peti<sup>ah</sup> nja perang Balkan keuarga<sup>n</sup>ja pindah ke Istanbul.

Pada tahun 1919 Istanbul diduduki dan pemuda Nazim jang baru berusia 17 tahun itu meninggalkan sekolah Angkatan Laut guat menggabungkan diri pada perlawanan nasional jang dibentuk dan memimpin perjuangn di Anatolia melawan intervensi asing. Setelah berada untuk beberapa waktu di Ankará dan Bolu pemuda Nazim pergi ke Uni Soviet buat melihat dan mempelajari revolusi.

Nazim memasuki Universitas Komunis untuk Kaum buruh neger<sup>2</sup> Timur di Moskow, berdjumpa dengan Majakoski, Meyerhold, Nicholas Eckk.

Pada tahun 1924 Nazim kembali ke tanahairnja sebagai anggota Partai Komunis Turki jang ilagal, dan menderjakan berbagai publikasi. Kemudian dia sambunji di Smyrna dimana dia menerbitkan surat kabar gelap. Seperti diketahui Nazim Hikmet dihukum 15 tahun kerja berat „in absentee“ (dengan tidak hadir didepan mahkamah). Nazim pergi lagi ke Uni Soviet dimana dia tinggal sampai ta-

hun 1929. Setelah kembali lagi ke tanahair Turki dia melakukan kegiatan sastera dan djurnalistik jang intensif sampai tahun 1937. Kepribadiannya sebagai penja<sup>ir</sup> dan politikus sangat menarik. Berturut<sup>2</sup> diterbitkannya 835 ba<sup>it</sup>, jalah: Jaconde dan Sija-On, dan jang ketiga, seorang anak laki<sup>2</sup> jang kehilangan matanja, Surat<sup>2</sup> kepada Isteriku, epos Sheik Bedreddin. Nazim djuga menulis gubahan<sup>2</sup> sandiwara, jang karena banjak mendatangkan sukses segera dilarang oleh para pem<sup>bes</sup>ar jang mendjadi panik.

Dalam pendjaras selama 13 tahun.

Kehidupannya jang legal makin hari makin sulit. Pada tahun 1937 Nazim di-ekedjar lagi. Pengadilan militer telah menjatuhkan hukuman 28 tahun pendjara. Nazim meringkuk selama 13 tahun diberbagai pendjara di Anatolia, tahun<sup>2</sup> jang terachir dipendjara Brousse. Selama 13 tahun jang menje<sup>di</sup>hkan tetapi kaja itu, Nazim menulis karya<sup>2</sup>nja jang besar sjair<sup>2</sup> epik. Lewat kawan<sup>2</sup>nja sependjara jang Sebagian besar terdiri atas petani<sup>2</sup> miskin Nazim mengetahui penderitaan<sup>2</sup> jang sangat daripada Rakjatnja. Maka lahiriah karyannya: „Ungkapan<sup>2</sup> Kemanusiaan“. Dipendjara Brousse ditulis nja epos tentang Perang Kemerdekaan.

Meskipun Nazim dalam pendjara, tetapi karya<sup>2</sup>nja bisa lolos lewat tembok<sup>2</sup> pendjara jang tebal<sup>2</sup> itu dan di ketahu<sup>i</sup> oleh seluruh dunia. Kesehatan Nazim dipendjara makin lama makin memburuk. Berkat kampanye buat pembebasannya jang dilakukan di Turki dan diluarnegeri<sup>2</sup> pada tahun 1950 maka Nazim dibebaskanlah pada bulan Dju<sup>ni</sup> 1950. Tetapi musuh<sup>2</sup>nja men<sup>ti</sup>tjaba membunuhnja. Dan untuk ketiga kalinya Nazim pergi ke Moskow dimana dia mengalami hari<sup>2</sup> jang tak ter lupakan jang memulihkan kesehatannya.

Selain penja<sup>ir</sup> besar dan pedjuang kemerdekaan, untuk Tanahairnja Turki jang ditjintainja itu, Nazim Hikmet djuga seorang pedjuang perdamaian.

Maka dengan meninggalnja Nazim Hikmet pada 3 Dju<sup>ni</sup> di Moskow itu umat manusia kehilangan salah seorang tokoh<sup>2</sup>nja jang besar.

# Pertemuan Menlu Tri-Negara

Sedjak tgl. 7 Djuni 1963 telah bertemu di Manila para Menlu dari Indonesia, PT Melayu dan Filipina untuk seperti diberitakan oleh sk. Sunday Morning Herald yang terbit di Sydney tgl. 6 Djuni 1963 meredakan ketegangan tentang Malaysia.

Bagi Indonesia yang memandang masalah Malaysia itu sebagai suatu usaha neo-kolonialis buat mengempung Indonesia yang merupakan exponen yang gigih daripada kekuatan NEFOS sudah tentu dalam menghadapi perundingan segi-tiga selama 4 hari di Manila itu telah mempunyai konsepnya sendiri yang tak akan menjalani tita<sup>2</sup> perjuangan anti-kolonialisme dan anti-imperialis yang menjemangati Dasa sila Bandung.

Pihak PT Melayu dan Filipina boleh mempunyai konsepnya sendiri, tetapi bagi Indonesia perjuangannya menentang kolonialisme dan imperialisme merupakan seperti yang seringkali didengungkan oleh Presiden Sukarno, jaitu "a matter of principle". Hal itu tidak bisa berarti lain bahwa bagi Rakjat<sup>2</sup> diketiga bagian daerah yang akan dimasukkan kedalam rentjana Malaysia itu diberi dandijamin hak<sup>2</sup> sepenuhnya untuk menggunakan "hak<sup>2</sup> menentukan nasib sendiri" mereka bebas dari segala antjaman, kekangan dan intimidasi yang biasa kita saksi

kan pada pemilihan<sup>2</sup> umum atau referendum yang dilakukan dibawah antjaman bajonet kaum imperialis.

Apapun djuga keputusannya disidang segi-tiga pers Menlu Trinegara di Manila itu satu hal tak dapat ditarwar<sup>2</sup> lagi, ialah tekad buat Rakjat Indonesia, termasuk kaum wanitanya, unfuk dengan djalan apapun menggaikan rentjana neo-kolonialis Malaysia itu yang hakekatnya hanya merupakan penerusan dominasi imperialis Inggris dengan badju baru.

Rakjat dan kaum wanita Indonesia telah banyak mengambil pelajaran dari pengalaman<sup>2</sup>nya yang pahit tempo hari sewaktu masih dididjajah kaum imperialis Belanda dengan usaha sekaretnya mendirikan negara<sup>2</sup> boneka yang akhirnya runtuh seperti rumah dari kardus dianda oleh arus revolusi Indonesia yang tak terbendung itu.

Kaum imperialis Inggris dan para pembantunya hendaknya beladjar dari sedjarah. Baik sedjarah kolonial Belanda maupun sedjarah kolonial Inggris sendiri yang djuga mengalami kegagalan dalam mempertahankan kepingan<sup>2</sup>nya yang terakhir lewat negara<sup>2</sup> federasi seperti Federasi Rhodesia Utara dan Selatan yang akhirnya gagal djuga, dan lainnya dalam sedjarah kolonial Inggris.

Sekali lagi tentang pertemuan para Menlu Trinegara di Manila itu Rakjat dan kaum wanita Indonesia hanya dapat menjatakan, bahwa apapun djuga keputusannya hak<sup>2</sup> menentukan nasib sendiri dari Rakjat<sup>2</sup> di Kalimantan Utara, di Singapura dan Malaya sendiri hendaknya dihormati. Dan bagi Indonesia hal itu merupakan "a matter of principle" yang tak dapat ditarwar<sup>2</sup> lagi!

di

Manila



Latihan  
senam  
bagi  
Ibu!

## BAGAIMANA TJARANJA AGAR

### TETAP MUDA

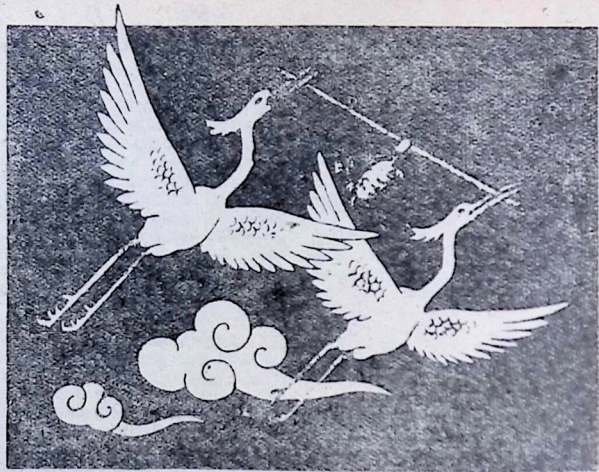
Beberapa latihan senam untuk menjelaskan badan.

1. Latihan untuk memperbaiki sikap badan.
  - a. Berdirilah dengan kaki renggang, lengan dibelakang kepala, mengambil nafas dengan dalam, hadapkan dada kekanan, kemudian keluarkan nafas.
  - b. Idem tetapi menghadap kekiri.
2.
  - a. Mengambil nafas.
  - b. Bungkukkan badan kemuka, kekanan, kemudian kekiri dan diulang sepuluh kali.
3.
  - a. Letakkan kaki rapat-rapat, angkat kedua tangan, ambil nafas.
  - b. Bungkukkan badan serikit kemuka.
  - c. Bungkukkan badan kemuka di batas pinggang.
    - a. Bungkukkan badan sedikit ke njentuh kaki sambil keluarkan nafas.
4.
  - a. Duduk dengan lengan diletakkan dibelakang, kaki ditarik kemuka sambil ambil nafas.
  - b. Bungkukkan kaki sampai menjentuh perut sambil keluarkan nafas.

Masa tigapuluhan abad ke-20 Hari2 Sukar dan Perdjalanan adalah suatu masa krisis nasional jang hebat di Tiongkok, tapi djuga suatu djaman baru daripada pasangnja revolusi: Pada masa itulah kaum imperialis Djepang mengadakan agresi setjara gila2an terhadap Tiongkok. Kaum reaksioner Kuomintang keluar bertekuk-lutut kepada musuh, tapi kedalam terus-menerus melakukan penindasan raja jang berdarah. Dibawah pimpinan Partai Komunis Tiongkok, berkobarlah dikalangan rakjat suatu gerakan melawan agresi Djepang dan menjelamatkan tanahair. Njanjian Remadja, pilem berwarna jang dibuat berdasarkan novel jang sama judulnja, melukiskan setjara ringkas dan figuratif proses perdjalanan revolusioner jang pelik tapi gemilang jang ditempuh oleh pemuda patriotik intelektual Tiongkok dibawah dan didikan PKT.

Pada musim panas 1931, Lin Tau-tjing, seorang gadis berumur 18 tahun, melawan penindasan keluarganya jang feodal dan meninggalkan Peking seorang diri. Tapi baru sadja menjerdjak ambang pintu masjarakat, ia mengalami pula penindasan dari kekuatan masjarakat lama jang gelap. Ia enggan tunduk, tapi ia tidak tahu tjara melawannya. Achirnja ia mengambil djalan untuk mengachiri penghidupannya dengan terdjunkelaut. Ia ditolong oleh Ji Jung-tje, seorang mahasiswa. Kemudian dua orang muda ini saling djatuh tiinta. Tjitra pertama itu mengobarkan chajal jang romantis daripada gadis jang lemah-lembut tapi keras wataknja itu.

Chajal jang melangit itu segera petjah tak berbekas oleh dentuman meriam agresor Djepang. Sebagai seorang gadis patriotik, ia berpropaganda untuk menjelamatkan negara kepada muridnja disekolah rakjat desa, dan kegiatannja itu diba-



## Njanjian Remadja

jar dengan pemetjatan dari djabatannya oleh pemerintah KMT. Ia kembali ke Peking dengan harapan mentjari djalankeluar. Tapi harapannya itu sia2. Achirnja ia kawin dengan Ji Jung-tje. Sedjak itu ia mendjadilah seorang njonja rumah.

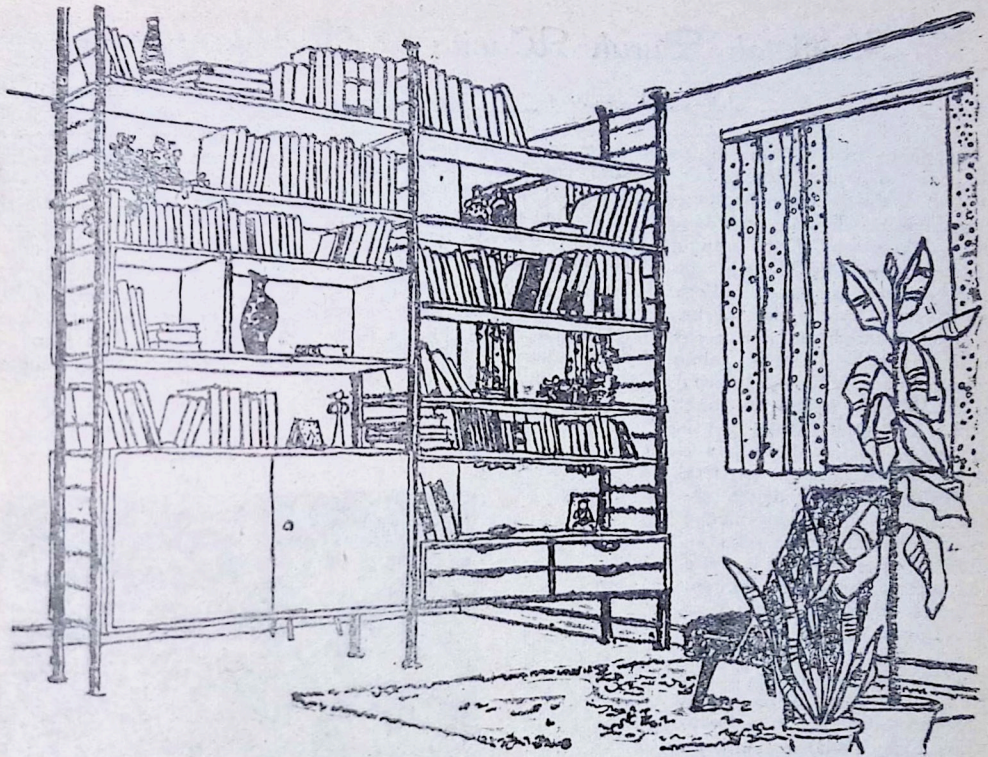
Rumahtangga nampaknja terang. Tapi didalam ketenangan itu tersembunyi suatu perdjuaan jang meruntjing. Ji Jung-tje jang berasal dari keluarga tuan-tanah dan jang berwatak egois memperlakukan isterinja sebagai budaknja. Tapi gerakan peladjar patriotik dari perdjuaan revolusioner jang setiap detik berlangsung disekitar Lin Tau-tjing itu makin memberi stimuli jang keras kepadanya, dan mengangilnja untuk mentjeburkan diri kedalam perdjuaan ber-kobar2 itu. Ia gelisah, tapi djusteru pada waktu itulah ia kenal dengan anggota PKT Lu Tjia-tjuan.

Dari Lu Tjia-tjuan ia tahu, bahwa setiap orang harus mendjalinkan nasib dirinja dengan nasib massa rakjat, dan hanja dengan djalan inilah baru ia bisa mendapat djalankeluar. Lu

memberikan kepada Lin buku2 revolusioner, dan mengandjurkannya supaja ambil bagian dalam demqstrasi peladjar2 patriotik dibawah pimpinan PKT untuk menuntut pemerintah KMT melawan agresi Djepang dan menjelamatkan negara. Ideologi revolusioner mulai bertunas didalam kalbu Lin Tau-tjing. Tapi Ji Jung-tje tegar bersandar kepada amtenar2 tinggi KMT untuk memperoleh kedudukan jang baik. Ia tidak sadja menjauhkan diri dari gerakan peladjar2 patriotik itu, malahan melarang isterinja turut dalam aktivitet patriotik dan perdjuaan revolusioner. Kontradiksi politik jang tadjam itu achirnja mengakibatkan pertieraan antara mereka. Kontradiksi antara Lin Tau-tjing dengan Ji Jung-tje itu mentierminkan perdjuaan antara dua djalan jang ditempuh oleh kaum intelektual dan djalan kontra-revolusioner.

Lin Tau-tjing dengan tegas meninggalkan Ji Jung-tje dan menempuh djalan revolusioner. Kemudian ia terpaksa melarikan





(Sambungan hal. 14).

diri kedesa dan menjadi guru SR untuk menghindarkan pengintaian gestapo KMT. Didesa ia melihat dengan mata kepala sendiri kehidupan petani yang menjedihkan serta perbuatan tuantanah yang kedjam, dan semua itu menimbulkan geram serta rasa simpatinya. Dengan bantuan dan bimbingan anggota PKT Tjiang Hua ia tak ragu2 menjeburkan diri kedalam perjuangan anti-feodal yang berkobar dikalangan petani. Selama itu ia tergebleng oleh perjuangan2 yang konkrit, dan mengenal akan kekuatan massa tani.

Tak lama kemudian Lin ditangkap di Peking. Dalam penjara ia bertemu dengan anggota PKT Lin Hung. Sebelum ia dihukum mati, pahlawan wanita

## Tjantah

## Rak-Buku

itu dengan penuh kejakinan dan optimistis bertjerita kepada Lin Tau-tjing tentang perjuangan revolusioner, dan menundukkan kepadanya haridepan jg gilang-gemilang. Budi Lin Hung yang luhur itu sangat mempengaruhi Lin Tau-tjing, maka Lin mendjalah makin tabah dan makin gagah. Setelah keluar dari penjara, Lin Tau-tjing diterima menjadi anggota PKT dan menjadi pedjuang revolusioner proletar.

Pilem Njanjian Remadja dengan tjermat dan menarik melukiskan proses yang ber-liku2

dan kompleks yang ditempuh oleh Lin Tau-tjing yakni dari seorang intelektual burdjuis ketjil yang bimbang dan merasa tjemas-gelisah terhadap djalan-keluarnja sendiri dan djalan-keluar negara, ber-angsur2 tumbuh menjadi seorang anggota PKT yang teguh. Pengalaman Lin Tau-tjing itu membuktikan kebenaran: Hanja dibawah pimpinan PKT dan hanja dengan menggabungkan diri dengan massa rakyat yang revolusioner, barulah kaum intelektual Tiongkok bisa menemukan djalan jg terang dan tepat.

## Kunikijah Buruh Wanita

oleh : Sjaraswati

Digedung SBKA jang dihias hidjau meriah itulah mereka berkumpul. Wadjah<sup>2</sup> jang bersungguh-sungguh dengan pandang penuh kepastian. Dari udjung Sumatra sampai ke Menado, dari perkebunan sampai keibukota, wakil<sup>2</sup> buruh wanita dari berbagai pelosok tanah air, dari berbagai lapangan kerdja telah saling djumpa dalam sebuah konfernas Buruh Wanita pekan ini pada tg. 21 s/d 23 Djuli. Mulai dari buruh rokok, sepatu, kulit, perkebunan, industri ringan, pertjetakan, tekstil tampil kedepan dengan lantang dan djelas mengemukakan kehidupan mereka kesulitan<sup>2</sup> jang mereka hadapi serta djalan<sup>2</sup> apa jang harus ditempuh untuk mengatakannya. Konfernas Buruh Wanita kali ini bermaksud untuk mengumpulkan bahan<sup>2</sup> kehidupan buruh wanita di Indonesia dalam menjongsong Konferensi Buruh Wanita Sedunia jang akan diadakan nanti. Di samping itu Konferensi ke II ini bertudjuan untuk menjimpulkan kemandjuan<sup>2</sup> dilapangan organisasi jang ditjapai buruh wanita serta menentukan langkah<sup>2</sup> dalam menjelesaikan achiran plan sampai bulan Desember tahun ini.

Sempat kami djumpai Sdr Kunikijah, pimpinan SBRI di Malang jang djuga duduk dalam PP SBRI.

„Serikat buruh Rokok Indonesia menghimpun kurang lebih 45 000 buruh wanita jang meliputi kira<sup>2</sup> 70% dari djumlah buruh rokok seluruhnja. Perusahaan rokok adalah bermatjam-matjam, ada jang modal asing, modal/swasta kesulitan<sup>2</sup> jang kami hadapi bermatjam-matjam pula.

Jang paling buruk keadaannya adalah buruh melinting rokok terutama diperusahaan<sup>2</sup> swasta jang ketjil<sup>2</sup>, mereka harus bekerdja dalam ruang<sup>2</sup> sempit gelap penuh bau tembakau dan tjengkeh dilantai lembab sehari-hari. Upah mereka rata<sup>2</sup> Rp. 23. per ribu rokok jang harus dikurangi

dengan upah gunting Rp. 6 per seribu jang dikerdjakan terutama oleh anak<sup>2</sup> atau buruh<sup>2</sup> muda Djadi kalau mereka dalam sehari bisa menjelesaikan 3000, maka upah jang diterimanja jalah 3 x ( Rp. 23 — Rp. 6 ) — Rp. 51,— (lima puluh satu rupiah) sedang bagi buruh menggunting hanja bisa mentjapai 3 x Rp. 6.— Rp.

18.00. Bagaimana tjara hidup dengan upah sebanjak itu, kalau beras sudah lebih dari Rp. 60.— sekilonja.....

Pada perusahaan modal asing umpama Faroka di Malang upah pokok adalah Rp. 7.50 per seribu nja. Memang sehari bisa memperoleh lebih dari Rp. 100,— tetapi sistim lopende band (ban berdjalan) jang tjepat sangat me lelahkan serta menegangkan urat sjaraf.

Saja kira banjak telah disebut-sebut tentang aksi buruh wanita di Faroka dua tahun jang lalu, ketika dalam hangat-hangatnja



Gambar :

Kunikijah, buruh rokok.

perjuangan untuk membebaskan Irian Barat pada 4 Djuli 1961 kaum Faroka menjampaiakan tuntutan untuk mengambil alih perusahaan Faroka yang terdiri atas modal tjampruan belanda dan Belgia. Pada saat itu memang sudah ada instruksi menteri untuk kenaikan upah 25%. Berhubungan dengan sikap direksi yang tidak menghiraukan tuntutan buruh ditambah dengan gelombang aksi pembebasan Irian Barat maka dalam rapat buruh pada 4 Djuli 1961 diambil keputusan untuk mengadakan aksi mogok yang diikuti oleh semua buruh sedjumlah 1600 diantara 776 buruh wanita.

Delegasi buruh yang menghadap direksi dihadapkan dengan alat<sup>2</sup> negara Perusahaan sepuluh hari ditutup, kurang lebih 10 orang buruh ditangkap? Atas tuntutan dan desakan kaum buruh maka akhirnya perusahaan dapat dibuka kembali dengan mengharuskan direksi memberi upah penuh selama 10 hari kepada kaum buruh, sedang 2 buah dilepaskan sehabis ditahan 15 hari lamanja. Atas perjuangan kaum buruh upah kini telah dinaikkan 25% tetapi belum djuga ada kenaikan 100% seperti tututan sekarang.

Sekarang status perusahaan masih modal asing, katanja Belgia sepenuhnya, tetapi tuntutan kaum buruh untuk mengambil alih belum djuga mendapat penyelesaian sampai sekarang.

Buruh<sup>2</sup> wanita bekerdja mulai djam setengah delapan pagi sam pai hampir djam 4 siang. Di Djokja upah buruh wanita yang melinting rokok lebih 20 sampai Rp. 40 seharinja sedang bagi yang menggunting rokok hanya kurang lebih Rp. 20.— Beras di Djokja sudah mentjapai Rp. 45 sekilonja, sosial seperti tjuti haid atau tjuti hamil. Bahkan mereka senantiasa diantjam pengangguran karena perusahaan<sup>2</sup> ketjil<sup>2</sup> sering terpaksa bangkrut akibat kurangnya bahan<sup>2</sup> baku. Menghadapi bermatjam kesulitan tersebut diatas SBRI tak kehilangan harapan, bahkan dalam ahiran plan perlakuan anggota pada waktu sekarang mengadjak berlomba SB Tekstil serta Sarbupri dalam kompetisi perlakuan anggota buruh wanita baik dipabrik tekstil, perusahaan rokok maupun perke-

## Dalam kamar orang sakit

Jang utama buat orang sakit ialah hawa jang sedjuk dan sinar matahari. Sinar matahari itu jang mematikan kutu<sup>2</sup> pejakit dan hawa jang sedjuk akan menjegarkan badan orang jang sakit

Djagalah supaya sinar matahari itu tidak mengenai badan atau mata orang jang sakit. Kamar orang sakit mesti dibersihkan setiap hari. Pot atau tempat buang kotoran tiap<sup>2</sup> hari ditjuti dengan air sabun dan digosok dengan kuas atau safu lidi. Lebih dahulu dituangi dengan kroelin.

Perlak ditjuti dulu dengan karbol, sudah itu baru dengan air sabun dan digantungkan ditempat jang teduh. Termometer jang sudah dipakai, dimasukkan kedalam gelas jang berisi air lisol atau air sublimat.

**Hawa dalam kamar orang sakit:** Supaja hawa jang tidak enak bisa hilang dari kamar orang sakit, letakkanlah beberapa bidji bawang jang diiris diatas piring, bawang itu akan menghilangkan segala hawa jang busuk.

**Lampu:** Sedapat-dapatnja djanganlah dipakai lampu minjak tanah dalam kamar orang sakit. Karena djika dibakar ketjil, ia bisa mengeluarkan gas<sup>2</sup> jang tidak sehat. Pakailah lilin, dan supaya lilin itu tidak lekas habis, siramlah dengan garam halus sekelilingnja, tetapi sumbu lilin jang terdjulur dibawah

bunan<sup>2</sup>."

Demikian uraian Sdr Kunikjah jang menjinkaplah sekelumit suka-duka seorang aktivis buruh wanita jang masih pula bekerdja sebagai buruh rokok. Kesulitan<sup>2</sup> memang banjak, kesukat

hendaklah tertimbin oleh garam, tetapi masih tampak djuga sedikit.

**Mejimpan es:** Menjimpan es dalam kamar orang sakit — djika tak ada thermosflles — letakkanlah dalam kain flanel jang kasar. Kain itu digantungkan dalam pantji dan es dimasukkan. Ditutup pula dengan kain flanel.

**Air:** Air jang ada didalam kamar orang sakit, djanganlah diminum, karena kerapkali telah mengandung kuman<sup>2</sup> pejakit. Lebih<sup>2</sup> kalau gelas mangkuk tempat air itu tidak bertutup.

**Pasir panas:** Ada orang sakit jang berasa dingin, biasa dipanaskan dengan botol jang berisi air panas. Tetapi lebih baik di pakai pasir panas jang dibungkus dengan kain.

**Bunga:** Djanganlah diletakkan bunga jang keras baunja di dalam kamar orang sakit seperti sedap-malam, seringent dll.

**Eskap:** Menjimpan, eskapkaret ialah dibarut dengan talk bedak. Kedalamnja diisikan pula talk dan karas sepotong. Dimasukkan angin sedikit. Barang<sup>2</sup> dari karet tidak boleh didiemur dipanas.

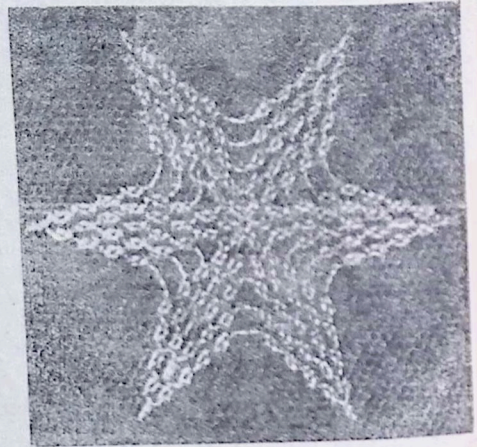
**Orang datang:** Orang jang datang melihat orang sakit, suruh berdiri atau suruh duduklah dikaki tempat tidur, supaya si-sakit djangan pesat melihat keatas.

an<sup>2</sup> jang dihadapi tak sedikit, tetapi Kunikjah bersama-sama teman<sup>2</sup>nja adalah sebagian dari urat nadi kehidupan, jang bekerdja, berdjangan, bergembira, karena mereka jakinkan hari depan jang bahagia.

# Kerajinan Tangan Tule



Warna tule = muda  
Warna benang = tua



Motif sederhana = untuk sjal  
s'sa klambu bisa digunakan



J. silah

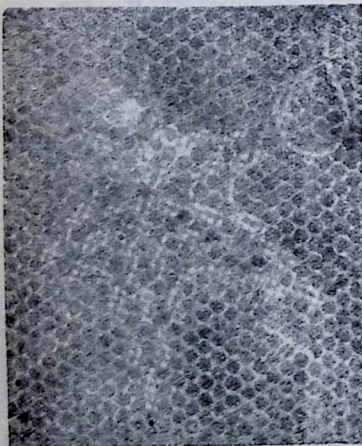
waktu

terluang

dengan

pekerdjaan

tangan!





# SUPAJA SEHAT

dan

## TJANTIK

Meskipun kita setiap harinya selalu sibuk dengan jam-jam pekerjaan jangan lupa mengadakan kesempatan di sela-sela kesibukan itu untuk memelihara kesehatan badan kita. Setiap Dan apakah sebenarnya yang membuat wanita tjantik itu? membuat wanita tjantik itu?

Faktor utama yang membawakannya sifat tjantik adalah kesehatan. Wanita yang Tjantik adalah wanita yang sehat, yang

segar badan pikirannya, yang bersikap tegap, yang lintjah dan tjekatan gerakannya, dan yang ber-seri pandangan matannya. Untuk ini hendaklah kita setiap hari radjin memelihara kesehatan badan pikiran kita, lima menit setiap harinya tjukup kita sisihkan disamping kesibukan kerdja kita untuk tudjuan ini.

Kita mulai sadja dengan beberapa bagian badan kita :

### Memelihara rambut :

Pendjagaan rambut harus dilakukan setiap hari. Rambut harus ditjuti sekali dalam 14 hari dan diobati sekali dalam sebulan.

Tiap2 hari : Sebelum tidur rambut harus disikat dengan sikat yang tadjam. Sesudah itu kulit kepala di-pidjit2 supaja darah dapat berdjalan dengan baik. Achirnja disisir dengan sisir halus, supaja debu yang ada dikepala bisa dibuang.

Sekali dalam empat belas hari2 sebelum tidur, kulit kepala digosok dengan minjak serta di-pidjit2. Esoknja rambutnja ditjuti dengan air merang. Sesudah itu disiram dengan dje-

ruk nipis. Ditjuti lagi dan dikeringkan.

Sekali dalam sebulan : Sebelum tidur kulit kepala digosok dengan garam halus serta di-pidjit2, supaja keluar kelumum-mur. Esoknja digosok pula dengan djarak. Gunanja supaja urat rambut djadi segar. Dibiarkan barang satu djam, dan digosok pula dengan minjak tanah, supaja gatal2 dikulit kepala bisa hilang. Baru ditjuti dengan air matang. Baru ditetesi dengan air yang ditetesi dengan tjuka sedikit, supaja rambut hitam berkilat. Ditjuti sekali lagi dan dikeringkan.

### Rambut Rontok :

Kalau rambut sangat rontok minjak kemiri. Kemiri itu dikupas ditumbuk sampai halus. Di masak dengan air sedikit dalam kuali besar sampai keluar minjanja. Pakailah minjak ini dalam

2 kali seminggu. Usapkan ke kulit kepala.

Kalau rambut rontok, sesudah bersalin, tjutjilah kulit kepala dengan air tunggal pohon pisang setiap pagi.

### Memelihara Muka :

Kulit muka harus dibersihkan tiap2 hari, dan diobati sekali da-

lam 14 har.

Tiap2 hari : Sebelum tidur,

muka ditjuti bersih2, dengan sabun, sesudah itu, dibersihkan lagi dengan obat pentjuti muka. Dipakai kapas sedikit, sesudah itu, diusap sedikit dengan creme.

### Resep obat pentjuti muka :

1 mangkuk air rebusan men-3 senduk air inawar.  
3 senduk alkohol (20%).  
1/4 senduk teh kamferspiritus.  
1/4 senduk teh glycorine  
semua diaduk dan dikotjok sampai tertjampur benar.

Resep creme buat orang yang kulitnja berminjak :

1/2 senduk teh glycorine.  
1/2 senduk teh rudex.  
1 senduk teh vaseline putih :

Vaseline boleh diganti minjak manis.

1 senduk minjak mawar.  
1/2 senduk teh tepung he-  
rang.

Vaseline putih dientjerkan di atas api dan ditjampur dengan yang lain2 hingga teraduk semuanya.

Resep creme buat barang yang kulitnja kering :

1/2 senduk teh minjak zait (olijfolie).

1 senduk teh vaseline putih.  
1/2 senduk teh peru balsam.  
1 senduk minjak mawar  
Dibuat seperti membuat creme diatas.

Sekali muka dalam 14 hari.

Muka ditjuti dengan air sabun dan dibersihkan pula dengan obat pentjuti muka. Sesudah itu digosok dengan creme. Dipakai kapas untuk mengangkat creme itu. Air panas dimasukkan didalam pasu atau ember, dan muka diasapi dengan asap (uap) air itu. Kepala ditutupi dengan anduk supaja uapnja djangan keluar.

Setelah itu ambillah sepotong es, dibungkus dengan kain ketjil dan di usap2kan kemuka. Gunanja supaja lobang2 roma yang terbuka karena air panas tadi habis tertutup kembali.



## Berkebun<sup>2</sup> katja piring

Bunga katja piring termasuk bunga yang indah. Warnanya putih bersih. Besarnya sebesar bunga mawar. Baunya tjukup harum, meskipun tidak seharum bunga melati atau bunga mawar. Pohonnya tidak dapat menjadi besar. Dari itu bunga katja-piring tjukup pantas dijadikan tanaman perhiasan. Bunga katja-piring tjukup indah serta menarik bila telah disusun menjadi karangan bunga.

Pohon katja-piring tidak hanya berbunga dalam musim penghujan saja. Tetapi dalam musim kemarau pun dapat berbunga juga. Asalkan tjukup mendapat air. Misalnya setiap hari disirami.

Tjara menanam bunga katja-piring tidaklah terlalu sukar. Batangnya yang telah tua dipotong lalu ditantapkan ketanah yang telah digemburkan lebih dahulu saja telah dapat tumbuh. Tjara lain yang lebih menarik lagi ialah dengan dijalar mentjangkok. Mula<sup>2</sup> memilih batang yang sudah tua. Batang itu lalu dihilangkan kulitnya sepanjang 10 cm. Setelah itu diberi tanah yang sudah ditjampur dengan air. Kemudian dibungkus dengan serabut kelapa yang sudah kering. Kelak kalau sudah tumbuh akarnya, barulah dipotong. Lalu ditanam yang sudah digemburkan lebih dahulu. Biasanya tanaman katjapiring jg berasal dari tjangkokan lebih lekas berbunga. Bunga katjapiring selain dapat didiadkan karangan bunga yang indah, tanaman yang baik. djuga dapat dibuat dawet. Tjarannya jaitu: Beberapa kuntum bunga katjapiring yang telah ditjuti bersih, lalu di-remas<sup>2</sup> sampai lumat. Melumatkannya dengan jalan menumbuk djuga dapat. Bila melumatkannya dengan tangan sebaiknya dibubuh air agak banyak agar lekas lumat. Tetapi kalau dengan

djalan ditumbuk, airnya tjukup sedikit saja. Sesudah di-remas<sup>2</sup> atau ditumbuk lalu disaring dengan kain yang tipis. Lebih baik lagi kalau menjaringnya itu dengan saringan tsb. Sesudah lipai tiga djam. Bila telah kental saring lalu didiamkan dua samseperti ager<sup>2</sup> barulah dapat dipergunakan. Biasanya dua djam saja telah dapat kental. Bahkan kadang<sup>2</sup> selalu airnya dibuang. Kalau sudah kental seperti ager<sup>2</sup> barulah dapat digunakan. Dari itu tak usah banyak<sup>2</sup> airnya.



Katjapiring yang sudah seperti ager<sup>2</sup> tak dapat dibuat dawet. Jaitu dimasukkan santan yang sudah ditjampur dengan gula serta garam sedikit. Untuk tjampuran es strup djuga baik.

Karena ager<sup>2</sup> katjapiring bawanya sedikit harum, maka baunya dawet katjapiring maupun strup rasa enak lagi segar. Katjapiring selain bunganja, daunnya pun dapat dibuat dawet. Membuat dawet dari katjapiring tidak berbeda tjarannya, dengan membuat dawet dari bungakatjapiring.

Ager<sup>2</sup> dari daun katjapiring djuga dapat dibuat tjampuran es strup. Hanya saja rasanya lebih enak dari bunganja, sebab kalau dari bunganja baunya sedikit agak sehingga dapat menambah kesegaran minuman itu. Ager<sup>2</sup> katjapiring warnanya putih agak ke-kuning<sup>2</sup>an. Dari itu tjukup menambah selera. Bunga katjapiring yang dapat diguna-

kan hanya yang masih segar saja bukan yang sudah laju. Sedang daun yang dapat digunakan jaitu daunnya yang masih muda, yang warnanya masih hijau ke-kuning<sup>2</sup>an. Daunnya jg sudah tua sama sekali tidak dapat digunakan ialah daunnya yang sudah kering dan daunnya yang sudah tua sekali yang telah hampir gugur. Pada waktu<sup>2</sup> hari sangat panas, dawet bunga katjapiring atau dawet daun katjapiring sangat baik untuk menghilangkan rasa haus. Lebih<sup>2</sup> kalau ditjampur dengan es. Sepanjang musim penghujan pohon katjapiring selalu berbunga tak ada henti<sup>2</sup>nja. Sedang dalam musim kemarau hanya diharap bunganja agar tjukup banyak kalau setiap hari disirami dengan air setjukupnja atau djika kebetulan pohon katjapiring itu tumbuh ditepi parit atau ditepi djalan. Katjapiring kalau sudah mulai berbunga sangat menyenangkan hati sekali bagi yang memandangnya. Karena dalam satu pohon dapat berbunga berpuluh<sup>2</sup> kuntum banyaknya. Bunganja yang putih bersih bertjampur dengan daunnya hijau ke-kuning<sup>2</sup>an dan daunnya yang hijau tua merupakan pemandangan yang tjukup indah serta menjenangkan hati. Lebih<sup>2</sup> bila bulan sedang purnama.

Katjapiring banyak djuga orang memamakannya tieplokpiring.



## Masakan - masakan

### ROLLADE (DAGING SAMPI).

Bahanja : 1 kl daging sampi jg bagus, dadar telur, meritja, pala, garam, mentega, atau minyak goreng.

Membuatnja : Daging dipotong-potong tipis dan lebar, kemudian diberi bumbu dan didiamkan biar bumbu meresap. Kemudian diberi dadar telur dan terus digulung biar rapat dan terus diket memakai benang, dan terus digoreng sehingga kuning, djika sudah merah diberi air mateng sampai empuk. Djika sudah dipotong2 diatur didalam piring pandjang dan diberi saos tomat.

### SAOS TOMAT.

Bahanja : tomat jang merah, bawang merah, mentega tepung sedikit, dan meritja, pala, garam, gula pasir sedikit.

Membuatnja : tomat direbus, airnja sedikit. bawang digoreng mentega tomat dihaluskan dan disaring dimasukkan kedalam goreng bawang tadi, dan diberi bumbu2.

### BISTIK KOMLIT.

Bahanja : Daging, pala, meritja, garam, ketjap sedikit, tjuka. Kemudian untuk setupannja, wortel, kentang, buntjis muda.

Memasakannja : Daging dibersihkan dari uratnja: ditjotjok dengan garpu, dan diberi bumbu, dibiarkan kira2 1/2 djam kemudian digoreng dengan mentega sehingga merah gosong dan diberi air matang sedikit demi sedikit sampai lunak.

Kentang direbus panas2 dikupas, dan diberi mentega, meritja, dan pala, ditutup memakai pantji lalu diublek-ublek, wortel dikupas dipotong-potong, dan diberi mentega, meritja, buntjis diberi garam, dan terus digoreng.

Mengaturnja : bistik diiris menurut pandjangnja daging ditaroh ditengah-tengah piring pandjang, setupan dipinggir, sehingga teratur kelihatan indah. Dan

diatas diberi saos ketjap. Kembangnja dari tomat besar diiris-iris.

Nj. A. Utny.

## Memelihara gigi

Bila seorang wanita tersenjung tentu bibirnja membuka sedjenak, dan membajanglah giginja dari dalam mulutnja. Walaupun kening tjantik pipi dibedaki, alis lebat, tetapi djika gigi menguning dan tidak segar maka hilanglah seluruh ketjantkiannja. Gigi memang tersembunyi dibalik bibir. Tetapi ada masanja ia memperlihatkan diri djika orang melihat dibalik senjuntun mereka jang mengobrol. Dari itu perlu sekali perawatan gigi untuk bergaul dan kesehatan.

### Menggosok Gigi.

Sebaik-baiknja menggosok gigi itu 3 kali sehari. Jakni pagi bangun tidur, sorehari dari mau tidur malam. Menggosok dengan bermatjam-matjam alat penggosok. Djika orang jang tidak mampu membeli gosok gigi tjukup digosok dengan bata merah atau bata putih, bata terlebih dahulu ditumbuk halus.

Sebelum menggosok gigi bersihkanlah sikat gigi itu dengan air, karena sering kita meletakkan sikat gigi disembarang tempat, atau djika ada kita gantungkan, dan harus kita djaga djangan sampai sikat gigi dibuat permainan oleh anak2 kita, djika sikat gigi tidak ditjuti lebih dahulu sebelumnya, takut dihinjani bermatjam-majam bakteri, kuma2 tentulah akan membahayakan.

Djika menggosok (menjikat) gigi djanganlah hendaklah lekas-lekas sadja sampai agak keras kita menggosoknja urat2 gigi dan rumpunnja mendjadi merah dan pedih rasanja. Djanganlah gigi sebelah depan sadja jang digo-

sok, tetapi perukan menggosok jang sebelah belakang karena di belakang sering berkumpul sisa2 makanan. Menurut kesehatan sebaiknya menggosok gigi baru selesai makan barang sedjam dua, agar segala zat2 makanan tadi masuk kerumpun gigi untuk menumbuhkannja. Djangan sekali-kali sama warna sikat dalam satu rumah karena mudah tertukar. Sikat anak2 kitapun sebaiknya berwarna-warni.

### Makanan jang membikin bau mulut.

Makanan jang sering meninggalkan bau dimulut jaitu, bawang, petai, djengkol dan kool pahit. Sehabis makan sajur2 tsb. djanganlah lupa kita lekas menggosok gigi, dan sajur2an itu djangan terlalu banjak dimakan dan didjadikan gulai santapan untuk nasi.

### Timbulnja sakit gigi.

Selain memang kesehatan giginja kurang baik, djuga sering timbul sakit gigi, disebabkan suka menjujukil gigi dengan peniti dan barang logam, atau lidi jang agak besar sehingga dipaksakan djuga menjujukil akibatnja berdarah dan luka.

Djika terpaksa gigi kita ada kotoran jang tidak bisa disikat tjirilid lidi jang sesuai ketjilnja dengan lobang gigi kita supaya tidak merasa sakit dan berdarah, sebelum harus dijukti lebih dahulu, ketjuali lidi jang memang sejadja dibeli.

# SELAMATKAN ANAK<sup>2</sup> KITA DARI BAHAJA KEDJAHATAN JANG SEDANG MENGANTJAM

Oleh: S. Kin

Hari<sup>2</sup> ini masalah kenakalan anak<sup>2</sup> menjadi berita jang hangat. Nj. Rosalina Pramono Kompol Komisarlat Dja karta Raya jang mengespalai Biro Anak<sup>22</sup> Internasional ketika memberikan tjeramah dalam rangka merajakan Hari Anak<sup>2</sup>/1 Djuni, membeberkan setjara djelas meningkatnja kenakalan anak<sup>2</sup>. Kenakalan tsb. tidak sadja terbatas pada pentjuria<sup>2</sup> ketjil, tetapi sudah meningkat ke-kedjahatan jang besar. Tidak sadja itu, bahkan meningkat sampai ke-perbuatan<sup>2</sup> jang tidak lajak diketahuhi apalagi dikerdjakan oleh anak<sup>2</sup> dibawah umur. Pentjuria<sup>2</sup> mobil banjak dilakukan oleh anak<sup>2</sup> jang masih duduk dibangku SMA dan SMP setjara berkomplot, jang umumnja djustru terdiri dari anak<sup>2</sup> orang mampu dan terpendang. Selain itu, djuga adanja orang<sup>2</sup> dewasa jang mengesal diair keruh menggunakan anak<sup>2</sup> tersebut untuk keuntungan sendiri.

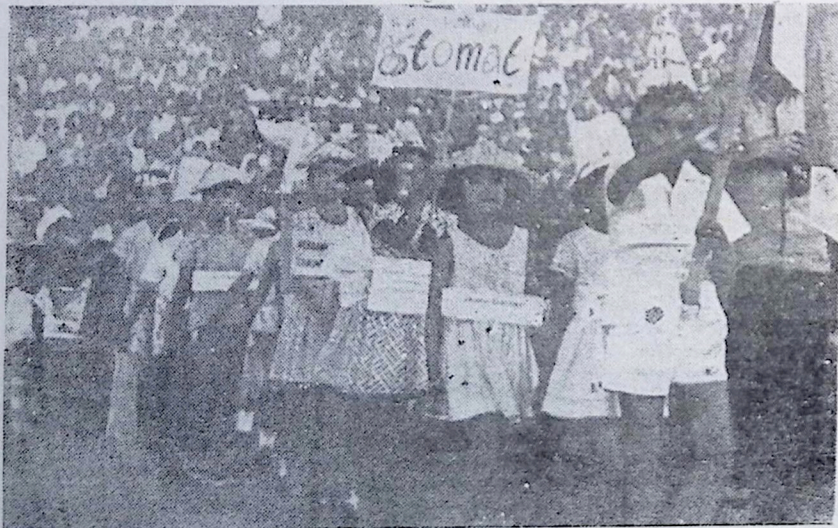
Menurut nj. Rosalina Pramono, berdasar penjelidikan para ahli jang kerdjanya berhubungan erat dengan Biro

Anak<sup>2</sup>, kenakalan anak<sup>2</sup> tsb. tidak terlepas dari kehidupan keluarga, dari orang tuanja. Kedjahatan tersebut tidak sadja anak laki<sup>2</sup> tetapi djuga wanita. Berita Minggu dalam penerbitanja nja tgl. 16 Djuni telah pula memuat tambahan fakta<sup>2</sup> serta menjatakan akan kechawatirannja jang sangat akan besarnja bahaya jang mengantjam anak<sup>2</sup> kita generasi muda jang kita harapkan akan menggantikan kita kelak dalam membimbing bangsanja menuju ke-kedjajaan.

Perpetjahan keluarga, pertjerajan, hubungan ajah-ibu jang tidak harmonis, menjebabkan timbulnja kenakalan anak<sup>2</sup>. Lahinja OKB/OKM, membawa pula pengaruh jang sangat buruk. Si-ajah jang berusia lebih setengah abad, karena mendapat harta karun mendadak sontak bertingkah. Istri tidak tjukup satu, atau merasa tidak patut lagi bersanding dengan istri lama kemudian mentjari pasang an baru jang masih muda bella, jang kadang<sup>2</sup> pantas menjadi anak atau tjutjunja. Si-ibu, karena suaminya selalu sibuk dengan „rapat, konferensi

atau turise” menjadi kesepian dan iseng pula. Sudah tentu anak<sup>2</sup> jang sangat membutuhkan kasih sajang ajah-ibunja menjadi sangat kesepian dan tidak kerasan dirumah, achirnja mentjari djalannja sendiri.

Ada pula orang tua jang memper-tjajakan sepenuhnya pendidikan putera/puterinja kepada para guru. Bagaimanapun djuga hal ini tidaklah tepat. Apalagi dalam situasi penghidupan jang sangat berat menekan Rakjat, termasuk para pendidik. Djuga karena terbatasnja waktu tidak mungkin para bapak dan ibu guru bergaul erat setiap hari dengan muridnja jang demikian banjak. Dalam mengatasi beban hidup jang makin berat ini makin memperberat para pendidik dalam menunaikan tugasnja. Disamping tugas untuk mendidik tunas<sup>2</sup> muda jang di pertjajakan pada mereka, para gurupun harus berjjuang mati-matian untuk kelangsungan hidupnja beserta keluarganya. Banjaknja guru<sup>2</sup> jang terpaksa „hidjrah” menandakan beratnja beban jang dipikul jang memaksa mereka melepaskan, panggilan djiwanja.





Pergaulan yang erat antara orang tua dan anak memudahkan orang tua mengetahui dengan tepat setiap perubahan yang terjadi pada anak-anak. Perhubungan antara anak dan orang tua yang erat mesra, tambah lebih berhasia dan mempunyai pengaruh yg besar terhadap pertumbuhan jiwa anak. S'apa merasa sangat diperhatikan oleh orang tuanya, sehingga bila menemui kesulitan, anak tidak mentjari pemetjahan kepada orang lain, tetapi akan berterus-terang dan minta bantuan kepada orang tuanya. Menjinggung peristiwa rasialis kontra revolusioner 10 Mei dimana banjak anak yang tersangkut, nj. Rosalina Pramono menerangkan, bahwa hal itu akan sangat ketjil kemungkinannya, seandainya hubungan antara orang tua dengan anak erat dan saling mengasih. Tjinta kasih dan rasa hormat kepada orang tua akan mempunyai budjukan atau pengaruh djahat yang menjesatkan, yang akan menodai kehormatan orang tuanya, baik datang nja dari teman maupun lingkungan nja.

Pengaruh mode, falaupun bukan sebab pokok, tetapi tak dapat pula di abaikan. Anak yang melihat kemewahan, teman sebanja yang selalu mengikuti mode terachir, mendorong anak tsb. mudah mendjalankan hal yang terlarang. Ini adalah makanan

empuk gagi si-"radja uang", bapak "direktur" yang mampu memenuhi keinginanja dengan meng-ming2i barang yang serba bagus. OKB/OKM yang mendapat kekajaan dengan mudah telah menggunakannya untuk kepentingan memuaskan nafsunja. Djuga banjak para ibu yang ingin dikatakan modern suka berpakaian yang modis seperti anak 17 tahunan. Ini memberikan tjontoh yang tidak baik. Sebaliknja banjak anak yang ingin kelihatan dewasa, berdandan meniru-niru orang tua.

Faktor lain yang tidak boleh diabaikan enteng ialah mengalrnya terus kebudayaan imperialis baik berupa film, ataupun germatjam-matjam dan sa-dansi. Dulu, rock and roll ditentang. Timbul hulahoop. Hulahoop lenjap karena pemuda yang berdjawa revolusioner melawannya, muntjul lagi twist yang gerakannya "hot", atau yang sekarang terkenal dengan gojang lutut. Anak kita masih kurang minat mempelajari tari2an nasional yang bermutu tinggi dan dikagumi orang asing, tetapi lebih tertarik pada tari2an yang menggeliat seperti tjatjing kepanasan.

Para muda/mudi kita karena kurang nja hiburan, larinya hanja kegedung bioskop sadja. Memang tidak semua film djelek, tetapi demikianlah yang sebagian besar. Bagaimana djeleknja pengaruh film ganster Amerika ini, teah banjak orang yang mengatakan,

jaitu adanya perampokan yang meradjalesa sekarang ini, se-olah seperti melihat film dilajar putih sadja. Hal ini mudah d'engerti, karena setiap hari film demikianlah yang mereka lihat. Bagaimana tjara cowboy berlagak, dan bagaimana tjara seorang bandit beraksi. Mereka mengagumi akan "kemakmuran dan kemewahan" hidup di Amerika. Mereka dibius oleh dansa dansi serta penondjolan sex yang berlebihan. Mereka kurang menjadiri bahwa djustru di Amerika penganguran pegang record. Kedjahatan anak meningkat. Perampokan, pembunuhan, perkosaan meradjalesa. Dustu di Amerika ialah warganegara Negro yang berkulit hitam sedang berdjua mati karena haknja di-indjak, karena selalu d'hina. Mereka, menurut istilah PJM Presiden dianggap "setengah orang atau binatang.

Untuk menjelaskan dengan perdjuaan kita untuk menyelesaikan Revolusi 17 Agustus '45, seharusnya anak kita ini dimengertikan, bahwa ditanah-airnja, kaum buruh beserta seluruh Rakat makin terus berdjua untuk melawan sisa2 kolonialisme dan imperialisme. Bahwa banjak dan ibu tani sedang bergulat untuk melawan penghisapan feodal didesa.



Anak Irian Barat riang gembira melambakan Sang Merah Putih diatas bumi tanah air yang merdeka.

## KOSMONAUT WANITA PERTAMA

Sebelum bertolak dengan kapal ruang angkasa Wostok-6, Walentina Tjeresjkowa, kosmonaut wanita pertama didunia menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan seorang wartawan radio Moskow.

„Kami tertarik pada banjak hal. Sebenarnya kawannya adalah kosmonot wanita pertama didunia. Berilah keterangan singkat tentang kehidupan kawannya”.

„Saja lahir pada tgl. 6 Maret 1937 disebuah desa ketjil kuranglebi 40 km dari Jaroslavl. Desa itu sangat indah. Ajah bekerdja sebagai pengemudi traktor dan ibu adalah seorang pemarah susu diseksi ternak. Ajah dipanggil dinas militer pada tahun 1939 dan gugur difront dalam peperangan. Pada ketika itu ibu berumur 27 tahun, seorang djanda dengan tiga orang anak. Saudara lelaki saja lahir sesudah gugurnya ajah dan diberi nama Woladimir untuk menghormatinja. Ibu mengalami masa yang sangat sulit: ia harus memelihara tiga orang anak dan bersamaan dengan itu ia harus bekerdja.

Pada tahun 1945 keluarga kami pindah ke Jaroslavl dimana sanak keluarga kami tinggal. Ibu segera mulai bekerdja dipabrik Krasni Perokog yang membikin kain untuk keperluan industri.

Kami pergi sekolah dan hasrat kami satu2nja, dipihak kakak perempuan saja dan saja sendiri (Wolodya masih ketjil), ialah dapat membantu ibu setjetej mungkin.

Pada tahun 1953 saja lulus kelas tujuh dan mendaftarkan diri disekolah pemuda pekerdja. Bersamaan dengan itu mulai saja bekerdja dipabrik ban.

Ingin saja selalu mengingat hari bajaran saja yang pertama. Ketika saja terima bajaran saja, segera saja pergi untuk membeli hadiah bagi ibu.....”

„Dan apa hadiah itu?”

„Tjuma sebuah sapatangan. Ketika saja sampai dirumah ibu merasa sangat terharu sehingga ia tak dapat menahan airmatanya.

Dari tahun 1955 saja mulai bekerdja dipabrik pembikinan kain untuk keperluan industri dan ikut kursus tertulis disekolah menengah tekstil. Pada akhir tahun 1958 saja masuk klub penerbangan Jaroslavl dan ikut lompat penerbang pada tgl. 21 Mei 1959”.

„Dimanakah kawannya ketika Juri Gagarin, kosmonot pertama didunia itu melakukan penerbangan?”

Kami melakukan rapat grup Konsomol ketika seseorang menjampaikan berita itu. Dengan berkelakar ketua serikatburuh kami berkata: kosmonot kita telah melakukan penerbangan diruang angkasa, dan kalian masih melompat saja dengan pujung udara.....”

Pada ketika itu saja katakan bahwa waktu ini tidak lama lagi dimana wanitapun akan terbang pula diruang angkasa. Tetapi,



sungguh saja tidak menjangka bahwa sajalah yang akan menjadi orang yang pertama untuk melakukannya.....”

„Ingin saja mengetahui bilamana kawannya memutuskan untuk menjadi kosmonot dan apakah yang menarik kawannya pada pekerdjaan ini?”

„Sungguh sebelum penerbangan Gagarin, saja bahkan tidak mengira bahwa wanita dapat menjadi kosmonot. Tetapi pada ketika itu terfikir oleh saja: dan bagaimana djika seorang wanita ingin terbang? Dan saja berusaha untuk menggambarakannya setjara mental. Ia harus pintar, kuat dan tjantik... ”

Kadang2 saja sendiri berfikir: Mungkin saja harus memberanikan diri untuk pekerdjaan itu. Tentu saja iau...”

„Hanja mimpi?”

„Hanja mimpi....., tetapi ternyata bahwa pada waktunya.....”

„Semua mimpi yang bagus2 dapat terwujud?”

„Benar!”

„Dan bagaimana kawannya berlatih untuk menjadi kosmonot itu?”

„Tidak demikian mudah untuk menjadi kosmonot. Untuk dapat menjadi kosmonot orang harus sehat sekali, ia harus mempunyai pengetahuan yang luas dan terstimewa, mengetahui pengetahuan sikedarnya tentang perentjanaan kapal dalam segala sistimnya. Pendek kata, orang harus mendapat pendidikan tjukup dan bersamaan dengan itu mempunyai organisme yang terlatih dengan baik, siap untuk menghadapi segala2 dan setiap hal yang ngedjutkan. Latihan untuk kosmonot bukan pekerdjaan yang mudah. Tetapi seperti kita tahu bahwa semua ini dapat diatasi apabila ada kemauan”.

„Persamaan wanita dan pria dinegeri kita telah lama menjadi hukum dalam kehidupan Sovjet. Hukum ini sampai kini belum berlaku diruang angkasa, tetapi sekarang.....”

„Saja tidak mempunyai pendapat bahwa masih ada bidang2 di Uni Sovjet yang hingga kini tidak ada persamaan antara pria dan wanita. Serbuan pada ruang angkasa bukan djasa

dari seorang pahlawan saja. Ia merupakan perbuatan berjasa dari Rakjat, dari pekerdja2nja yang berbakat, dari para perantjan, sarjana dan pegawai kantor diantara mana banjak terdapat wanita. Penerbangan saja membenarkan hal ini”.

„Apa yang ingin kawannya sampaikan pada kaum wanita?”

„Ingin saja mengharap mereka untuk menjadi lebih baik dalam bekerdja maupun dalam kehidupan.

Sebaliknya saja ingin mengharap agar kaum pria untuk berlaku lebih baik pada kaum wanita, menghormati pekerdjaan kaum wanita, membantu kaum wanita dalam segala hal”.

„Apakah hari kenangan kawannya js paling indah?”

„Hari pelutjuran saja merupakan hari kenangan yang paling indah dalam hidup saja”.

„Kami tahu kawannya suka musik. Karja2 siapa yang kawannya sukai?”

„Su itu untuk mengatakannya. Saja suka Tjajkovski, concerte pianonya jg pertama, concerte biolanja, opera2nja, saja sangat diharukan oleh simphoninya yang keenam. Saja suka musik2 elinka danbeethoven. Pada umumnya saja suka musik, ia sangat banjak menggerakkan hati saja. Saja suka lagu2 yang indah se alu membantu baik dalam pekerdjaan dan dalam kehidupan orang”.

„Ingin saja mengetahui buku apa yang saudara sukai?”

„Ketika masih sekolah, ketika be2adjar di-kelas2 rendah saja batja dan batja kembali karja Ostrovski. Bagal mana batja ditempa” dan karja Tolstoj, Perang dan dama”. Itulah buku2 yang saja sukai, tetapi mungkin yang paling saja sukai adalah karja Sjo2ochov, karena bahasanya yang penuh kejelasan dan sangat djelas. Pahlawan yang saja tjintai adalah Kortjgin yang saja saingi dalam segala tingkah laku dan kemudian ibu menjadi tjontoh saja yang besar, baik dalam kehidupan maupun dalam kerdja”.

Resensi:

## Flucht in die Heimat

„LEPASKANLAH aku ! Aku ingin pulang, pulang !” demikianlah Karin Neitzke meronta-ronta dalam sebuah kamar yang terkuntji rapat disebuah rumah di Berlin Barat.

Siapakah Karin Neitzke yang dengan sia2 dan penuh iba merinth-rinth ingi, keluar dari kamar terkuntji yang laksana pendjara baginja itu? Ini adalah suatu kejadian yang sungguh2 terjadi — eine ware Geschichte seperti diujatakan dalam akhir buku yang tipis mungil itu. Dan Karin Neitzke adalah pelakon-utama atau lebih tepatnya dia adalah tokoh yang disoroti djalan-hidupnja yang masih pendek itu.

Dikisahkan orang tua Gadis Karin yang berusia 15 tahun itu bekerdja pada Djawatan Kereta Api di Republik Demokrasi Djerman. Dia telah melakukan kesalahan yang dianggap nja ringan oleh serkatburuhnja sehingga tak perlu diadjudkan kemuka hakim. Tetapi rupanja ajah Karin ini sudah termakan oleh propaganda dinas spionase Barat sehingga timbul pikirannya untuk melarikan diri ke Djerman Barat.

Karin adalah anggota dari Frie Deutschen Jugend, sematjam Pemuda Rakjat RDD, yang sudah tentu mendapat kan didikan yang sesuai dengan tjita2 masyarakat yang dibangun di RDD, ja-

itu tjita2 sosialisme. Sedangkan orang tuanja masih dari angkatan dunia lama, artinya dari masyarakat kapitalis atau liberal sehingga mudahlah kenaratun propaganda Barat.

Sebagai anggota Frie Deutschen Jugend sudah tentu gadis Karin memiliki patriotisme yang tinggi dan mendapat didikan serta lingkungannya mendidik kearah orientasi sosialisme. Semangat berkobar-kobar dan tjinta terhadap tanahairnja mendalam. Hal inilah yang sangat merintang orang tua Karin buat mejakinkan Karin supaya ikut lari ke Djerman Barat. Sehingga ajahnja membohong, bahwa dia akan dituntut didepan hakim. Maka itu ia dan keluarganya perlu melarikan diri menjari tempat yang aman didaerah Djerman Barat.

Dengan setjara paksa Karin diadjudkan lari ke Berlin Barat kerumah bibinja. Dirumah inilah Karin dikurung dalam sebuah kamar terkuntji dimana ia meronta2 dengan tak berdjaja.

Achirnja dengan sebuah kapal terbang Karin dengan orantuanja diangkut kesebuah tempat di Djerman Barat dimasukkan kedalam kamp orang2 pelarian dan ajahnja mendapatkan kerda yang diluar harapannya, artinya sangat menjetjewakan. Tjita2nja yang diimpikan sewaktu masih di RDD untuk membeli mobil dan rumah sen-

diri bujar tak karuan.

Karin dimasukkan kesekolah di Djerma Barat. Disekolah ia harus mengalam pendidikan politik baru buat membersihkan otaknja dari tjita2 sosialisme yang menurut kaum kapitalis adalah „djajah dan buruk”. Terhadap usaha2 itu Karin sudah tentu berontak. Dia menjtjari djalan buat hubungan ke RDD. Disteknja radio dengan stasiun2 radio RDD. Ditjarinjalah hubungan dengan surat-menjurat dengan kawan2nja anggota Frie Deutschen Jugend di RDD.

Achirnja diketemukanlah djalan. Dia bermaksud melarikan diri dengan menumpang kereta api yang menuju ke daerah RDD. Dengan uang saku yang dihemat-hemat achirnja dikumpulkan uang 41,20 Mark, tjukup buat ongkos Kereta api ke Leipzig di RDD.

Pada suatu hari dia siap2 berangkat dan membeli kartjits ke Leipzig dengan uang 41,20 Mark itu.

Tapi malang pada stasiun perbatasan Bebra ada kontrol, sehingga Karin diharuskan kembali ke Bochum karena tidak memiliki surat2 yang diperlukan.

Dengan dikawal oleh seorang polisi Karin harus menukarkan kartjitsnja ke Bochum. Tetapi mudjur karena pegawai stasiun agak lena maka achirnja Karin menukarkan kartjitsnja dengan yang ke Berlin Barat. Maka dengan mudah sampai di Berlin Barat melewati tapal batas ke Berlin Timur dan ditjarinja hubungan2 lama, jaitu keluarga Liersch yang tidak punya anak dan bersedia mengambil Karin sebagai anak angkatnja.

Demikianlah kisah „Flucht in die Heimat” atau dalam bahasa Indonesia „Lari pulang ke Tanah Air” yang di tjertitakan dalam bahasa yang mudah dan enak djabatja. Sudah tentu dalam bahasa Djerman.

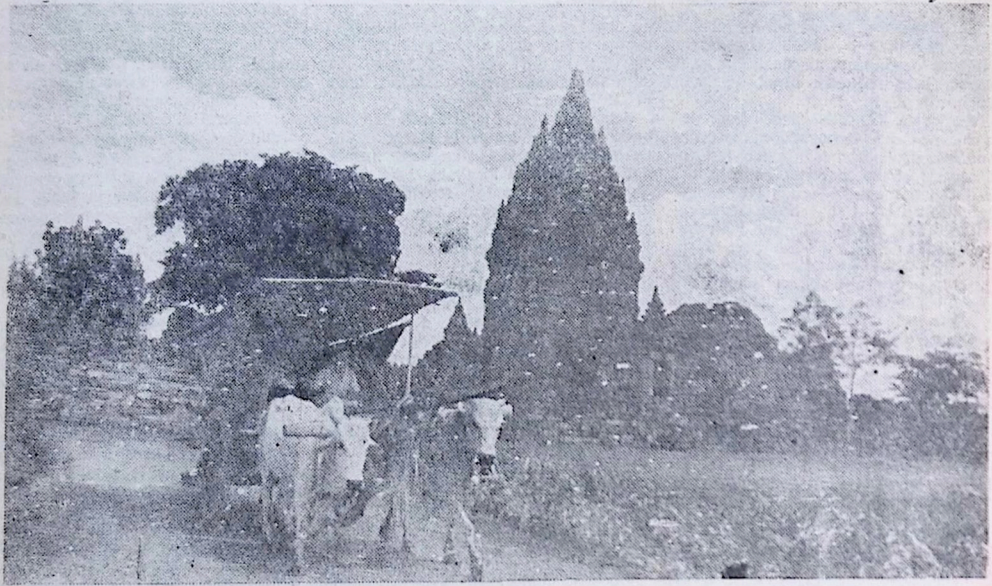
Kisah2 sematjam itu hanja mungkin terjadi dinegeri2 yang terpetjahbelah karena usaha kaum imperialis. Kisah2 yang mirip serupa itu tentu banjak sekali di Djerman, di Korea yang djuga terpetjah, djuga di Vietnam.

Kaum imperialis dengan dinas rahasianja sudah tentu tak henti2nja merongrong kehidupanja yang damai dan sedang membangun dari Rakjat2 yang negerinja mereka petjah2 itu, yang sifatnja pemetjahan atau artificial semata2.

Tetapi dengan semangat patriotisme yang mendalam, orientasi kesosialisme yang djudjur sudah tentu ratjun2 propaganda kaum imperialisme itu tak akan termakan oleh Rakjat yang bersangkutan.

Kembali ke buku atau lebih tepatnya suratkilat (Vlugschiff) diatas. Suratkilat ini terdiri atas 20 halaman dengan omslag bergambar berwarna menarik dimana dilukiskan Karin, sedang meninggalkan tas meninggalkan stasiun Ostbahnhof di Berlin. Ukuran 22cm x 15 cm. Harga sudah tentu tak diterangkan kena tipu propaganda kaum kan karena maksud buku ini adalah untuk menggugah Rakjat agar djaimperialis. (H)





Gambar : ketenangan pedati dipagi hari menjembunikan kesulitan hidup didesa-desa.

---

## Rumah tangga dalam suasana 26 Mei

Lama sebelum muntjulnja peraturan 26 Mei, suasana ekonomi semakin hari semakin sulit, karena selalu ditimpa oleh antjaman kenaikan harga jang terus menerus. Rakjat umumnja, kaum wanita chususnja sudah lesu dan tidak mempunjai daja lagi, seakan<sup>2</sup> bahaya lapar sudah diambang pintu. Kenapa tidak, karena gadji hasil jang didapat oleh rakjat djauh kurang dari harga kebutuhan pokok se-hari<sup>2</sup>. Banjak kaum wanita jang telah melakukan pengurangan masak jang bi asanja menurut kebutuhan keluarga 3 liter satu hari, tetapi dengan begitu telah meningkatnja

harga beras, terpaksa memasaknja hanja dua setengah atau dua liter sadja. Bagaimana ibu<sup>2</sup> men tjari djalan untuk mentjela atau membudjuk lapar itu, tidak semata<sup>2</sup> dipenuhi makan nasi, tetapi disela dengan ubi rebus dan

oleh : CHALISAH ACHMAD

singkong, begitu supaja tidak membikin borosnja pemakaian beras, termasuk pemborosan sajur majur.

Tjarajang demikian adalah tjara jang sudah sangat bidjaksana dapat dilakukan oleh hampir setiap ibu jang gadjinja sangat ren

dah. Tetapi toh djuga tidak men tjukupi setiap bulannja. Bon<sup>2</sup> ber-timbun<sup>2</sup>, surat gadai makin berkurang, tetapi makin bertambah banjak.

Kalau kita meneliti lagi, bagai mana pula kesulitan ibu jang mempunjai anak sedang menduduki bangku peladjaran. Betapa beratnja membajar uang pangkal dalam setiap sekolah anaknja, uang sekolah, beli buku<sup>2</sup> jang harganja sudah sangat tinggi dirasakan. Hal ini, tambah membikin pusingnja ibu<sup>2</sup>. Tjukup komplet kesukaran jang dihadapi ibu<sup>2</sup> cuhusnja, rakjat umumnja.

Seribu satu djalan sudah di-

tempuh oleh sementara ibu<sup>2</sup> untuk menjukupi sandang pangan rumah tangga, umpama: ibu<sup>2</sup> jang tiada dapat meninggalkan rumahnja, karena mempunjai baji, mereka usaha membikin sesu atu jang dapat menghasikan, seperti menjahit, menjulam dan membikin makanan jang dapat didjualnja di-warung<sup>2</sup> dan lain<sup>2</sup> sebagainya. Begitu pula, tidak se dikit ibu<sup>2</sup> djuga turut bekerdja di kantor, maupun di Fabrik<sup>2</sup> seperti pabrik limun, pabrik ketjap dan sebagainya, jang kesemuanja itu bertudjuan untuk menambah kebutuhan rumah tangga, tetapi toh belum dapat melenjapkan difisit saban bulan..

Sekiranja kita kumpulkan bebrapa tjontoh<sup>2</sup> kongkrit bagaimana tjara<sup>2</sup> jang telah dilalui oleh kaum ibu, tidak akan tjukup puluhan kertas untuk menguraikannja. Tjukup klimax penderitaan hidup kaum wanita, didesa dan dikota. Dan dirasa sudah tjukup tabah rakjat bernaung dibawah krisis ekonomi jang bukan dialami sebulan dua bulan, setahun dua tahun Rakjat pertjaja deenan djandji pemerintah untuk kapan ada perobahan, kapan pemerintah bisa bikin turun harga, atau se-kurang<sup>2</sup>nja seperti apa jang telah diujjapkan oleh bapak Mursalin, ketika menerima delegasi wanita jang terdiri berbagai organisasi tgl 4 Agustus jang lalu. „Kalau tidak akan turun, se-kurang<sup>2</sup>nja djangan naik“, begitulah harapannja bapak Mursalin dalam kata sambutannja kepada delegasi tersebut. Itulah pengalaman rakjat umumnja sebelum muntjulnja peraturan pemerintah 26 Mei.

Setelah datangnja Peraturan Pemerintah tentang ekonomi jang benama Peraturan Pemerintah 26 Mei dimana tersusun 14 buah peraturan termasuk dua peraturan jang isinja tjukup menjendihkan kaum ibu, jaitu tentang peraturan Kenaikan Tarif dan Harga Ibarat halilintar mengedjutkan hampir segenap golongan rakjat jang hidupnya sudah lama terumbang ambing kenaikan harga jang tak terkendalikan di pasaran bebas jang telah tjukup lama memukul kehidupan rakjat bawahan. Mereka ditimpa lagi dengan pukulan kenaikan harga

dan tarif. Beda dengan kenaikan jang sudah<sup>2</sup>, bahwa kenaikan harga pada masa jang lalu, karena keleluasaan diri sendiri dengan djalan menjekik batang leher rakjat banjak. Tetapi peraturan an kenaikan harga dan tarif ini, resmi datangnja dari pemerintah jang setjara sepintas lalu tanpa bu at mengatasi/menanggulangi kesukaran ekonomi, tetapi sedjarah membuktikan dengan adanya peraturan tersebut kesulitan tambah memuntjak.

Rakjat jang tengah mengharpkan perobahan ekonomi dari pemerintah jang berwenang, ibarat waktu panas matahari jang sangat terik, tetapi bukanlah seperti apa jang diharapkan musim kemarau Pepatah mengatakan „Sudah djatuh, ditimpa tangga pula, sudah luka dikenakan asam, begitulah sedihnja akibat peraturan 26 Mei.

Semendjak adanya peraturan tersebut, harga beras dipasaran bebas sebelumnya, dapat dibeli dengan harga Rp. 50,— atau setingginja Rp. 60,— perliter. Tetapi dengan setjepat kilat harga beras naik mendjadi Rp. 85,—, minjak tanah jang harganja Rp. 1.50 sebelumnya, lantas dianikan mendjadi Rp. 3,— harga Pemerintah, maka harga bebas melondjak mendjadi Rp. 20,— sampai Rp. 25,— per liter. Banjak bahan<sup>2</sup> pokok lainnja jang dipunjai pemerintah seperti, gula, sabun, odol, susu dll-nja.

Semendjak dinaikan harga pemerintah sesuai dengan peraturan 26 Mei, maka harga luar (bebas) meningkat sampai 2, 3 x lipat. Kenaikan<sup>2</sup> ini, bukannya lagi

terbatas kepada harga<sup>2</sup> jang sudah ditetapkan pemerintah sadja, tetapi hampir semua kebutuhan lainnja ikut naik, seperti sajur majur, buah<sup>2</sup>an, ikan asin dll.

Pokoknja semua naik dan mahal.

Kalau kita bertanja bagaimana rumah tangga kaum ibu dalam suasana 26 Mei. Djawabnja mungkin sudah dapat diterka sendiri. Berdasarkan apa jang telah didjejakan diatas, tentang pahit getirnja pengalaman jang silam sebelum 26 Mei. Bagi pembatja sudah tjukup sebagai bukti pengalaman sehari hari.

Untuk ini semua kaum wanita Indonesia chususnja ibu<sup>2</sup> rumah tangga, seharusnya menjapai djalan keluar, setjara prinsipil unuk adanya perobahan nasib jang tjukup pahit. Tidaklah tjukup kita atasi dengan menunggu Rahmat atau karunia Tuhan jang akan turun dari langit, tetapi haruslah dapat menerobos djalan jang kita pandang setjara perseorangan tetapi ada djajian bersama jang tidak buntu, jaitu djalan menempuh Deklarasi Ekonomi dan Kabinet Gotong Rojong jang berporoskan Nasakom.



**Laksanakan Dekon  
dengan segera!**

suatu golongan „terpilih”, untuk masyarakat elite yang berada saja, tetapi bahwa kebudayaan adalah untuk seluruh bangsa, seluruh Rakyat pada umumnya maka kita harus menjadikan bahwa kebudayaan harus berdasarkan seni untuk Rakyat, bukannya seni untuk kaum imperialis atau untuk kaum radja<sup>2</sup> uang sadja. Dalam hal senitari sebagai bagian dari kesenian pada umumnya maka hal ini harus dikembangkan sesuai dengan derap perjuangan Rakyat yang sedang berevolusi.

Pada dasarnya kita tidak apriori menolak segala sesuatu yang datang dari luar negeri. Kita bangga tari<sup>2</sup>an barat, baik ballet, dansa ballroom maupun tari<sup>2</sup>an indah dari negeri<sup>2</sup> Asia Afrika Latin Amerika lainnya yang penuh dinamakan gerak menjegakkan atau menundukkan kehalusan dan kelembutan sifat<sup>2</sup> wanita di negeri<sup>2</sup> tersebut.

Tetapi terhadap masuknya arus dansa<sup>2</sup> barat (batja imperialis) yang kegila-gilaan seperti rock 'n roll dan sekarang ini twist, kita harus bersikap tegas sebelum terlandjur tari<sup>2</sup>an tersebut meratjuni anak didik kita. Pemerintah bersikap tegas yang disokong oleh pernyataan<sup>2</sup> berbagai organisasi massa yang menolak tari<sup>2</sup>an twist itu dibiarkan meradjalesa diibukota. Djuga dalam Manipol telah ditegaskan, bahwa perlawanan imperialisme tidak hanya dilapangan ekonomi dan politik, melainkan dilapangan kebudayaan. Presiden menjatakan dalam Manipol „Hai pemuda-pemuda dan pemudi-pemudi, engkau yang tentunja anti-imperialisme politik — kenapa dikalangan engkau banjak yang tidak menentang imperialisme kebudayaan? Kenapa dikalangan engkau banjak yang masih „rock n'roll-n rollan, dansi dansian a la cha-cha sha, musik musik-an a la ngak-ngik ngok gila gilaan dan lain<sup>2</sup> sebagainya? „Kenapa dikalangan engkau banjak yang gemar membatja tulisan<sup>2</sup> dari luaran yang njata adalah imperialisme kebudayaan? Pemerintah akan melindungi kebudayaan na-

sional.” Itulah instruksi Presiden yang djuga harus dilaksanakan tidak hanya para pemudanya tetapi djuga para ibu<sup>2</sup> dan wanita<sup>2</sup> harus ikut aktif menjumbangkan tenagannya. Kaum wanita menurut keadaannya sebagai ibu pendidik dirumah maupun disekolah bisa mendidik anak<sup>2</sup> untuk mentjintai kesenian sendiri. Biasannya ibulah yang mengadjarkan kepada anak kesajangannya langkah<sup>2</sup> pertama senitari meskipun setjara bermain-main atau bersenda gurau sadja. Adalah kurang tepat untuk mengirim anaknja kesekolah<sup>2</sup> tari negeri (baik ballet maupun dansa<sup>2</sup> barat) sebelum ditanamkan ketjintaan kepada senitari nasional seperti yang dilakukan oleh sementara ibu<sup>2</sup> golongan atas diibukota. Dasar<sup>2</sup> ketjintaan untuk mempeladjar dan membanggakan senitari serta kebudayaan tanah air harus ditanamkan mulai anak masih dalam gendongan itu.

Kaum wanita diibukota djuga tidak tinggal diam dalam pengembangan dan penggalian budaya tanah air. Perkembangan senitari daerah diibukota kini mulai tampak penuh harapan. Sekolah<sup>2</sup> tari baik tari<sup>2</sup> Sumatra, Djawa dll maupun tari<sup>2</sup> pergaulan tjiptaan<sup>2</sup> baru mulai tumbuh dan mulai pertjakapan dipesta-pesta tidak hanya soal dansa dan tari tetapi sudah mulai menghangat kekaguman terhadap tari<sup>2</sup> daerah yang indah sederhana terutama dengan keadatangan misi<sup>2</sup>

kesenian daerah diibukota selama Gancio ini sungguh memberikan kejakinan betapa kajaunya senitari daerah kita diberbagai pulau yang bisa merupakan dasar kuat guna pembinaan tari<sup>2</sup> nasional yang representatif.

Demikian setiap kaum wanita dan para ibu<sup>2</sup> pada umumnya kini berkewadjanan untuk ikut serta didalam perlawanan arus senitari imperialis untuk digantikan dengan arus segar senitari nasional yang berpangkalan keindahan dan serta kelinjahan senitari daerah. Hanya dengan demikian kita bisa kritis memilih senitari<sup>2</sup> luar negeri mana yang bisa kita peladjar untuk menebalkan persahabatan internasional. Tetapi sebelum kita memperdalam dan kebudayaan dalam hal ini senitari kita sendiri kita bisa dibawa hajuat kebudayaan imperialis kalau kita meninggalkan kewaspadaan. Itulah sebabnya kita menolak tari<sup>2</sup>an twist tidak karena kita „kolot” atau „konservatif”, tetapi karena soal prinsip melawan kebudayaan imperialis. Kalau satu kita biarkan lolos, akan mudahlah benteng kebudayaan nasional kita terterobos tidak hanya dibidang senisastra, senimusi dllnja.

Penulis menjerukan kepada para wanita dan ibu<sup>2</sup> untuk memberikan perhatian yang serius kepada apersaolan ini untuk kepeuntingan masa yang akan datang yang sepenuhnya akan mendjadi tanggung djawab pemuda pemudi dimasa sekarang.



# Rasialisme

di

Negeri

Dollar



Gambar: Demonstrasi menentang rasialisme di AS.

Selagi Rakjat sendiri kita dikedjutkan dan dengan keras memprotes tindakan<sup>2</sup> gerakan rasialis yang terjadi terutama di Dja wa Barat pada tg 10 Mei jbl, maka di Amerika Serikat, dinegeri yang digembar-gemborkan sebagai „dunia bebas“ dengan „Peradaban Barat yang tinggi“, sebagian penduduknya karena berkulit hitam, djuga mengalami tindakan<sup>2</sup> diskriminasi rasial yang sangat kedjam, kedjadian pada tg 12 Mei 1963 malam, dimana di Birmingham, Alabama, tempat tinggal kaum Negro dibakar oleh bom<sup>2</sup> yang dilemparkan oleh Ku Klux Klan tidak hanya mendorong bangkitnya perdjjuangan yang lebih gagah berani lagi dari kaum Negro disana, tetapi telah pula menimbulkan amarah dan protes diseluruh pendjuru dunia, terutama dinegeri<sup>2</sup> Asia, Afrika dan Amerika Latin. Memang, tak ada kiranya orang yang masih berakal sehat, berperasaan djujur, dan adil yang tidak akan merasa tersinggung oleh kedjadian<sup>2</sup> demikian itu. Hal ini sampai pula padat membuka mata sementara orang yang masih perilusi terhadap „demokrasi“ yang berlaku di AS itu.

Masalah Negro di AS bukanlah, seperti sangkaan sementara orang, hanya menjangkut diskriminasi berupa tidak boleh bepergian disatu kereta atau makan di satu medja bersama dengan orang<sup>2</sup> Amerika berkulit putih. Ia adalah masalah pengingkaran terhadap hak<sup>2</sup>. Suatu pengingkaran yang dilakukan dengan djalan kekerasan baik yang tidak resmi maupun oleh polisi dan pdjabat<sup>2</sup> setempat.

Masalah ini merupakan masalah besar karena menjangkut sebagian penduduk yang berdjumlah 19 djuta di Amerika Serikat yang berarti 10% lebih dari djumlah seluruh penduduk AS. Dibanjak daerah, terutama dinegara bagian di Selatan mereka merupakan mayoritas penduduknya. Tjontoh<sup>2</sup> betapa djauh diskriminasi rasial ini didjalankan terhadap orang<sup>2</sup> Negro di AS, telah diungkapkan dalam surat kabar Daily Worker ttg 14 Mei 1963 di London. Dalam sebuah ulasan mengenai kedjadian<sup>2</sup> di Alabama dapat kita batja bahwa dibebepa negara bagian di Selatan AS

dimana terdapat banjak penduduk Negro, jaitu di Virginia, di Carolina Utara dan Selatan, dan tara 400.000 buruh tekstil, tidak terdapat satupun orang Negro.

Dibeberapa perusahaan bagian Selatan AS ini, alat<sup>2</sup> negara penjaga keamanan ditempatkan untuk menjegah orang<sup>2</sup> Negro memasukinya. Disuatu pabrik badja, seorang buruh Negro setelah berdinas selama 20 th mendapat promosi dari petugas membersihkan kan kakus mendjadi penjapu.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, tuntutan orang Negro untuk mendapatkan hak pilih dan dipilih, mulai menondjol lagi didalam kehidupan politik Amerika, karena dibanjak tempat hanya segenggam orang 3 Negro sadja yang telah berhasil untuk ditjatat pada daftar pemilih.

Di Jackson, Mississippi, dimana 69% penduduk terdiri dari orang<sup>2</sup> Negro, tidak terdapat satupun pemilih Negro. Dalam 200 Kabupaten dinegara<sup>2</sup> bagian di Selatan, ditaksir adanya hanya satu dari setiap 6 orang Negro yang berhasil masuk daftar pemilih. Dan apa yang terdjadi bilamana orang<sup>2</sup> Negro mengadakan

kampanie untuk memperjuangkan haknja agar terdaftar sebagai pemilih? Djawabannja diberika sendiri oleh Komisi Hak<sup>2</sup> Sipil AS jang menjatakan: „Ada terdapat warganegara<sup>2</sup> AS jang ditembak, dipukul, dikedjar-kedjar oleh andjing<sup>2</sup> galak dan diteror dengan tjara<sup>2</sup> lain, oleh karena mereka berusaha memperoleh hak memilih dan dipilih”.

Djuga kedjadian<sup>2</sup> di Alabama baru<sup>2</sup> ini ada sangkut pautnja dengan soal tuntutan hak memilih dan dipilih, sebab walaupun pemerintahan daerah disana tidak bisa berkuasa lagi karena kurang mendapat suara, tetapi kepala polisinja jang tidak sudi turun tachtan dan ingin terus berkuasa serampertahankan kekuasaan jang lama. kedjadian<sup>2</sup> ini memberi pelajaran kepada kita, bahwa kaum imperialis AS tidak hanja terus mendjalankan politik peranganja serta tindakan<sup>2</sup> agresif terhadap negeri<sup>2</sup> lain, tetapi dju ga dinegerinja sendiri, merekalah jang mengindjak-indjak hak<sup>2</sup> azasi manusia, daripada sebagian penduduk di AS jang sangat kedjam sampaipun teror pembakaran dan pembunuhan terhadap orang<sup>2</sup> Negro.

Hal ini lebih mendorong kepada kita untuk mengutuk kita sendiri jang didjalankan dibawah kedok membela kepentingan<sup>2</sup> orang bumiputera. Kita sendapat dengan utjapan pemimpin<sup>2</sup> Rakjat kita jang mentjanangkan bahwa gerakan rasialis sebagaimana baru<sup>2</sup> ini kita alami didalangi oleh kaum imperialis dan merupakan kegiatan<sup>2</sup> jang kontrarevolusioner. Karenanja kita mendukung andjuran Bapak Presiden Sukarno untuk menumpas habis kontra-revolusioner jang sangat merugikan

## PAMERAN BUKU

### Memupuk kegemaran membatja

kan perjuangan Rakjat kita.

Telah menjadi tradisi setiap tahun pada akhir bulan Mei diselenggarakan sebuah gelanggang buku, peka, pameran penerbitan<sup>2</sup> serta toko<sup>2</sup> buku maupun buku<sup>2</sup> dari luar negeri. Demikian pula selama pekan akhir Mei ini di Gedung Pemuda diadakan pameran buku<sup>2</sup> seribu satu matjam, baik mengenai politik, ekonomi, ilmu pengetahuan sampai soal<sup>2</sup> kewanitaan maupun buku<sup>2</sup> kanak<sup>2</sup>. Melihat-lihat gelanggang buku para pengundjung tidak hanja diadjak membatja hasil<sup>2</sup> karya sastrawan<sup>2</sup> angkatan dahulu maupun penulis<sup>2</sup> baru disamping mengagumi pula hasil<sup>2</sup> penerbitan dari luar negeri, tetapi sekaligus tertanam fikiran bagaimana memupuk serta mengembangkan kegemaran membatja terutama dikalangan wanita. Sering kali disebut-sebut bahwa memang kaum wanita terutama para ibu<sup>2</sup> jang mempunyai banjak anak<sup>2</sup> tak sedikit pun waktu tersisa untuk membatja. Tetapi ada pula sementara para ibu<sup>2</sup> atau wanita<sup>2</sup> jang sesungguhnya banja waktu terluang, tetapi sama sekali tak mempunyai minat terhadap buku atau „membatja” sebagai kegemaran. Memupuk kegemaran membatja seharusnya dimulai dari sedjak ketjil. Dalam pendidikan se-hari<sup>2</sup> anak gadis kita djangan dibiasakan memberikan perhatian hanja kepada barang lahir saja, tetapi djuga bagaimana menfembangkan bakat serta pengetahuannya dalam berbagai hal, dan untuk itu kegemaran membatja merupakan tjara se-baik<sup>2</sup>nja untuk menambah pengetahuan. Santapan mental tak kurang pentingnja daripada makanan se-hari<sup>2</sup>. Kita sekarang sudah hidup dalam masyarakat jang luas tak hanja terbatas kepada lingkungan keluarga atau kerabat saja, melainkan sudah dalam lingkungan bangsa jang berhubungan dengan bangsa<sup>2</sup> lainnja.

Dalam gelanggang buku meskipun tak banjak, terdapat pula berbagai buku<sup>2</sup> jang seharusnya dibatja oleh kaum wanita. Mulal dari buku karya Ibu Kartini „Dari gelap terbitlah terang”, buku<sup>2</sup> djilid karya Pramudya Ananta Toer „Panggil aku Kartini saja”, djuga buku<sup>2</sup> pahlawan<sup>2</sup> wanita, umpama Tjoet Nja<sup>2</sup> Din, buku<sup>2</sup> jang berhubungan dengan kewanitaannya umpama Kedudukan Wanita dalam Hukum, Kupasan<sup>2</sup> tentang UUD Perkwilinan maupun buku<sup>2</sup> hasil karya sastrawan<sup>2</sup> wanita seperti Rukiah Kertapati Sugarti Siswadi ataupun penulis<sup>2</sup>



wanita lainnja. Disamping itu banjak soal<sup>2</sup> mengenai kesihatan, makanan serta pekerjaan tansan diterbitkan oleh berbagai penerbitan. Itulah mini mull jang pantas mendapat perhatian para wanita. Sedikit demi sedikit kegemaran membatja harus dibangkitkan. Dimulai dari membatja koran setiap hari meskipun menjuri waktu bila anak sudah tidur atau sedang dikamar ketjil. Pada pokoknja djangan lah ada hari lewat tanpa kita membatja sesuatuapun. Karena sekali dua kali kita lewatkan hari dengan tak memperhatikan kedjadian<sup>2</sup> dinegeri kita sendiri maupun kedjadian<sup>2</sup> hangat di luar tanah air, akhirnya kita akan tenggelam hanja dalam tetek bengek perhatian masalah ketjil<sup>2</sup> atau pertjek tjokan<sup>2</sup> tetangga saja.

Benarlah bahwa harga<sup>2</sup> buku kini membubung tinggi dan slogan kita adalah „turunkan harga buku” hanja kita perjuangkan ber-sama<sup>2</sup> dengan peladjar<sup>2</sup> maupun orang<sup>2</sup> tua murid. Gelanggang buku membangkitkan keinginan kita untuk tahu lebih banjak, untuk senantiasa memupuk kegemaran kita membatja hasil<sup>2</sup> karya jang berguna bagi perjuangan.





Dia adalah satu-nja' utusan wanita yang menghadiri Musjawarah Keuangan dan Ekonomi pada bulan Djuni. Udara pegunungan sedjuk menghembus. Kudjumpai diserambi dekat Ruang Sidang.

„Gusta Ngantung”, didjabatnja tarnganku dengan erat”. Saja senang sekali berdjumpa dengan wartawan wanita muda, karena sajapun pernah lama mendjadi wartawan, sudah semendjak zaman Belanda ketika saja masih gadis remadja,” ia tersenyum. Wadjahnja sederhana tetapi memantiarkan kemauan jang keras, pakaiannya pun sangat sederhana kain merah dan badju putih. „Dapatkah ibu mentjeriterakan tentang peidjuangan ibu semendjak zaman itu? Itu akan mendjadi tjerning bagi puteri? Kita pada waktu sekarang!”

„Riwajat hidup saja memang agak berlainan daripada kisah gadis pada masa muda saja. Sudah semendjak kl. 1928 ketika saja masih gadis enam belas tahun banjak buku” saja batja, terutama jang mengenai kemedjauan” wanita serta tjita” tentang emansipasi termasuk karya” Henriette Roland Holst. Kemudian saja untung sekali bisa berhubungan dengan pemimpin” seperti Dr. Tjiptomangunkusumo, M.H. Thamrin, Dr. Sam Patulungi dll. Bersama-sama kawan” pergerakan di Minahasa saja ikut serta dalam gerakan dibawah tanah. Untuk hidup saja mendjadi guru sekolah partikelir. Sesudah sumpah Pemuda pada bulan Oktober 1938 jang menggema pula di Minahasa kami dirikan Pergerakan Pemuda Sulawesi. Tetapi reserse Belanda semakin menjelidiki kegiatan kami dan mulailah pengedjaran” sehingga beberapa kawan termasuk saja terpaksa menjingkir. Maksudnja untuk ke Samarinda menambah pengetahuan, tetapi akhirnya saja hanya sampai di Tarakan dan bekerdja sebagai pegawai BPM. Sedjak tahun 1930 itulah saja banjak menulis tentang tjita” kemedjauan wanita dan bangsa, mula” di Bintang Timur, djuga di National Commentaar, Vrouwenkiesrecht.

Saja lihat bagaimana tindakan” sewenang-wenang serta diskriminasi dilakukan oleh orang” pendjadjah Belanda. Hati saja berontak dan dengan geramnja saja gunakan sendjata pena untuk mengungkap kedjahatan BPM dalam tulisan” di Bintang Timur, Menara dll. sk. dengan tanda tangan gadis Tonsea. Tetapi akhirnya karena kelengahan sk. di Manado, maka terbongkar djuga bahwa Gadis Tonsea itulah saja dan mulailah saja dalam pengawasan dan pengedjaran polisi.

Pada tahun 1934 saja kembali ke Manado, betapa terkedjut kegirangan hati saja ketika melihat pendjiempatan jang hangat oleh kawan pergerakan baik dari Gerindo maupun PNI.

Perlu diketahui bahwa ketika itu Minahasa masih seperti Provensi” ke 12 negeri Belanda sampai wanita”nja pun lebih suka memakai jupon daripada memakai pakaian nasional kain kebaya.

Untuk menebalkan semangat kebangsaan nasional dan semendjak 1938 pergerakan bertambah hebat sampai puntjak tahun 1942 ketika Djepang masuk maka perdjuaan

Gusta

Ngantung

Veteran

Wanita

OLEH.

Sjaraswati



melawan fasisme dilantarkan dibawah tarnganku. Bersama-sama dengan pemuda Mononutu dan Mengkom kami mendiri kan koperas” kopra disamping memimpin madjalah „Manguni”. Kami menjuntut agar hutang” rakjat jang sudah fama supaja dihapuskan. Ketika Djepang menjijum djedjak maka terpaksa kami lari ke-hutan” dan menjusun kekuatan. Djepang menjjoba menghubungi saja untuk meminta bekerdjasa” dan ditawarkan pekerdjaan di surat kasar pro Djepang. Demikianlah ketika datang kabar pada tahun 1945 bahwa Djakarta memproklamirkan kemerdekaan kami di Minahasa segera menjusun pasukan Pemuda jang kemudian mendjadi Gerakan Pemuda Republik Indonesia. Tetapi ketika NI CA masuk tahun 1946 maka terpaksa kami ilegal lagi.

Pasukan” kami persiapan terus-menerus dan pada bulan Februari 1946 kami berhasil merebut kekuasaan kembali dari tangan Belanda dalam pertempuran sengit selama 24 djam sajang kekuasaan tsb. hanya bisa kami pertahankan selama 2 bulan, karena Belanda menggunakan adanja pertentangan antara kita sendiri, untuk kembali berkuasa.

Sekali lagi kami dilemparkan dalam perdjuaan gerilja di-hutan” dengan menjusun barisan” Pasukan Pemuda Indonesia jang kemudian mendjadi KRIS dan membentuk lasjkar” Rakjat.

Demikian beberapa tahun lewat dalam perdjuaan gerilja. Pada saja ditangkap ber-sama” teman” dalam peristiwawa 3 Mei dimana lasjkar rakjat jg pro Nica mengopung kami. Untuk

rentjana Sumoukil jang djajah tsb gagal berkat keteguhan kaum Republik. Pasukan kami kemudian didjadian pasukan TNI. Saja kemudian dipilah menjadi anggota DPRD mewa kili pemuda.

Disamping pekerjaan tsb. dalam gerakan wanita kami dirikan Persatuan Wanita Indonesia dan pada th. 1956 terdorong oleh kesulitan dilapangan ekonomi jang dihadapi rakjat terutama kaum wanita Minanasa terlaksana ide2 saja untuk meluaskan bank Wanita. Memang tjita2 saja ada an agar wanita bisa tak tergantung dilapangan ekonomi. Untuk itu maka kami dirikan koperasi2 produksi mau pun distribusi umpama pembuatan sabun, krupuk dll.

Koperasi2 bertambah meuas dan kami dirikan Kopra Funds.

Jajasan Kopra meluas menjadi Ikatan Koperasi Kopra seluruh Indonesia. Ketenangan beberapa tahun sudah terguntjang oleh pemberontakan Permesta. Untuk sekian kali kami terpaksa menjijkir dihutan dan bergerija menghadapi kontra-revolusi jang mendapat bantuan dari kaum imperialis.

Setelah Permesta dihanturkan maka kegiatan saja tjurahkan dilapangan veteran terutama dalam usaha2 perbaikan hidup teman2 veteran jang benar2 memerlukan pertolongan. Dalam Kongres2 Veteran tentu kawan2 melihat saja sebagai utusan Markas Daerah Sulawesi.

Terutama pada waktu sekarang ini, dimana persoalan pembinaan ekonomi nasional menjadi persoalan jang terhangat dalam melaksanakan program sandang pangan, maka tepat usaha mengadakan Musjawarah Keuangan dan Ekonomi jang diselenggarakan Legiun Veteran dewasa ini. Deklarasi Ekonomi telah menundukkan djalan keluar dari himpitan kesulitan2 ekonomi. Jang harus kita djaga dengan penuh kewaspadaan ialah djangan sampai dalam melaksanakan Dekon ini ada peraturan2 jang menjelewang atau bahkan bertentangan dengan isi dan jiwa Dekon sendiri. Kenalkan2 harga pada saat ini sangat memberatkan beban rakjat jang sesungguhnya sudah teramat pedih.

Adalah djeritan wanita dan ibu2 untuk menghentikan menandjaknja harga2. Perdjuaan dilapangan ekonomi pun harus kita menangkan sebagaimana kita menangkan perdjuaan menggulingkan kekuasaan pendjajah an dari tanah air serta menghanturkan kontra-revolusi jang mau menghanturkan Republik dari da'am.

„Gadis Tonsea” jang pernah menipukan api perlawanan melalui udjung pena dimasa pendjajahan kini telah menjadi veteran jang menghendaki tiap wanita mahir da'am mensabdikan diri untuk tjita2 kemerdekaan tidak hanya dilapangan politik tetapi djuga dilapangan ekonomi terlepas dari siasat neo-kolonialisme.



UNTUK MENAMBAH BATJAAAN DALAM KELUARGA SAUDARA TJUKUP DENGAN  
MENGIRIMKAN UANG SEDJUMLAH Rp. 138,50

SEGERA AKAN KAMI KIRIM MADJALAH A.K. JANG MEMUAT ARTIKEL2

S E P E R T I :

- |   |         |  |         |
|---|---------|--|---------|
| 1. PRESIDEN DAN PERDJUANGAN WANITA .....                          | Rp. 4.— | 12. AN HAK DIATAS BETJA .....  | Rp. 4.— |
| 2. BAGAIMANA SAUDARA MENERIMA TAMU DIRUMAH? .....                 | Rp. 4.— | 13. TJARA HIDUP WANITA PADA WAKTU HAMIL .....                                    | Rp. 4.— |
| 3. TJATATAN KENANG2AN : MEMBANGUN DUNIA TANPA PENINDASAN .....    | Rp. 4.— | 14. DARI SUDUT DAPUR : UNDANG-UNDANG TBU NEGARA .....                            | Rp. 4.— |
| 4. BAGAIMANA MENGGUNAKAN RUANGAN JANG KETJIL? .....               | Rp. 4.— | 15. TALI PUSAT DAN PUSAT .....   | Rp. 4.— |
| 5. SEKITAR DAERAH PEGUNONGAN TENGGER .....                        | Rp. 4.— | 16. SALAH FAHAM ANTARA ORANG-TUA DAN ANAK .....                                  | Rp. 5.— |
| 6. MERIANI TEWAS DALAM PELUKAN IBUNDA .....                       | Rp. 4.— | 17. PUTERI JANG BERADU .....   | Rp. 5.— |
| 7. MEMBELI PERDAMAIAN BERTARTI MEMBELA TJARI PEDANNJA .....       | Rp. 4.— | 18. IBU JANG PATUT DIKENANG : DEWI SARTIKA .....                                 | Rp. 5.— |
| 8. ANDAI KATA IA ANAK GADISKU .....                               | Rp. 4.— | 19. UNTUK KEKASIH JANG TIADA LAGI .....  | Rp. 5.— |
| 9. DI-AMNA2 DJERITAN KAUM IBU SAMA : TURUNKAN HARGA BARANG2 ..... | Rp. 4.— | 20. PEMELIHARAAN-KULIT MUKA DENGAN PENGURUTAN .....                              | Rp. 5.— |
| 10. MASA2KAN : KETJAP KILAT (3 djlam djadi), LOMBOK BUBUR .....   | Rp. 4.— | 21. SENAM SUPAJA BADAN LURUS. KEPALA TEGAK DAN DJALANNJA ENAK .....              | Rp. 5.— |
| 11. DARI SUDUT DAPUR : PERSAMA-                                   |         | 22. PERTJIKAN A.K. : TIDAK ADA JANG LEBIH BAIK DARI PADA TJONTOH JANG BAIK ..... | Rp. 5.— |
|   |         |  | Rp. 5.— |

Bagi jang tidak memesan semua nomor urut 1 s/d 22 supaya menjebutkan nomor2 berapa jang diinginkan dan harus ditambah porto paling sedikit Rp. 25.—

Pesanan supaya langsung kepada :  
Administrasi API KARTINI  
Kotak Pos 2522 atau Djil. Kramat V/7  
Djakarta.

# WISMA E.

# Y U N A R A

— Membikin :

pakaian wanita  
dengan stijl jang  
paling baru

— Menjediakan:

alat<sup>2</sup> kosmetika  
& parfum

ALAMAT:

DJALAN TJIANDJUR 18 — DJAKARTA

*apakah benar jang dimintanja?*

*„Panggil aku*

*Kartini sadja”*

Oleh :

PRAMUDYA ANANTA TOER

tebal 170 halaman

harga djilid I ..... Rp. 150.—

      djilid II ..... Rp. 150.—

tiap pesanan harus ditambah ongkos kirim 25%  
atau paling sedikitnja Rp. 25.— untuk tiap djilid.

(PERSEDIAAN TERBATAS)

dapat saudara pesan pada toko buku

Jajasan „PEMBARUAN”

Kotakpos 2522

Djalan Kramat V/7

DJAKARTA.



## PENGUMUMAN

Berhubung dengan kenaikan ongkos penerbitan,  
maka harga langganan API KARTINI ditetapkan  
sbb.:

1 Tahun ..... Rp. 360.—

1 Kwartal ..... Rp. 95.—

Etjeran per ex ..... Rp. 35.—

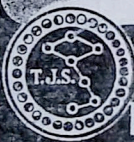
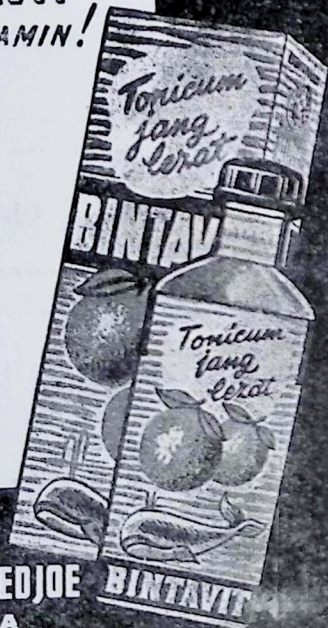
Berlaku mulai AK no. 4



*Bergembiralah dengan....*

**SIROP BINTAVIT**

**BANJAK MENGANDUNG VITAMIN!**



INDUSTRI PHARMASI

**N.V. BINTANG TOEDJOE**

**BJAKARTA**

**UNTUK ORANG TUA dan ANAK?**

CORNELL  
UNIVERSITY  
OCT 28 1964  
LIBRARY